

**ANALISIS PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA YANG MERANGKAP SEBAGAI PEKERJA
(Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang)**

SKRIPSI



Oleh:

**SITI MASRURIN
NIM: 13510164**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**ANALISIS PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA YANG MERANGKAP SEBAGAI PEKERJA
(Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h:

SITI MASRURIN

NIM: 13510164

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

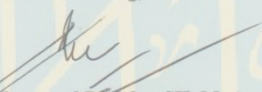
**ANALISIS PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA YANG MERANGKAP SEBAGAI PEKERJA
(Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang)**

SKRIPSI

Oleh:

SITI MASRURIN
NIM: 13510164

Telah Disetujui, 31 Agustus 2017
Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH.,M. Ag
NIP. 19490929 198103 1004

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA YANG MERANGKAP SEBAGAI PEKERJA
(Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang)

SKRIPSI

Oleh:

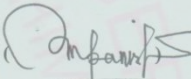
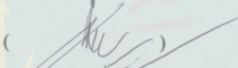
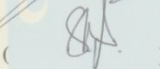
SITI MASRURIN
NIM: 13510164

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 31 Agustus 2017

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si., MM
NIDT. 1975042620160801 2 042
2. Sekretaris/Pembimbing
Prof. Dr.H. Muhammad Diakfar, SH., M. Ag
NIP. 19490929 198103 1 004
3. Penguji Utama
Dr. Siswanto, M.Si
NIP. 19750906 200604 1 001

Tanda Tangan

()
()
()



Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,

Dr. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Masrurin
NIM : 1351014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

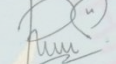
Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: "Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja" (Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudia hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Agustus 2017

Hormat saya,



Siti Masrurin
NIM : 13510164

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tua saya, ayah dan ibu yang tiada henti mendoakan serta memberi bantuan moril maupun materi sampai saat ini. Kakak (Kasin) yang menjadi motivasi tertinggi saya dalam menyelesaikan perkuliahan, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dikala rapuh.



MOTTO

And it may be that you dislike a thing which is good for you, and that you like a thing which is bad for you. Allah knows but you do not know

(Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik untukmu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui)

– (Q.S Al-Baqarah:216) –



KATA PENGANTAR

Bismillahittohmanirrohim

Alhamdulillah, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada Rasulullah, yakni baginda Nabi besar Muhammad SAW selaku nabi terakhir yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja” (Studi Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)** yang bertujuan untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memotivasi, membimbing, memberikan ide-ide dan pemikiran yang bagus untuk peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dengan rasa tulus dan rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yakni Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Rezeki berupa kesehatan yang luar biasa guna untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar., SH.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak sekali meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan dan seluruh staf yang studi melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Orang tua ayah dan ibu yang selalu mendidik serta memberikan kasih sayangnya sejak kecil dan semua doa-doanya terijabah oleh Allah SWT sampai mengalir kepada peneliti demi kelancaran untuk menyelesaikan skripsi.
8. Nur Janah dan Feni Wijaya yang telah menyemangati saya dari pertama masuk perkuliahan sampai lulus.
9. Keluarga kecil kos Al-Hamidi Berlian, Icha, Nafis, Jannah, Rindang dan teman-teman kos yang selalu menemani dimasa paling rapuh.
10. Sahabat-sahabat saya yang dengan sepenuh hati membantu saya untuk menyelesaikan penelitian ini: Aldi, Nafis, Icut, Jannah, Nanda, Rindang
11. Responden, mahasiswa yang merangkap bekerja dan tidak bekerja yang dengan ikhlas menyediakan waktunya untuk menjawab wawancara dan memberi kontribusi besar atas berjalannya penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuanganku Manajemen 2013 yang selalu memberikan motivasi semangat dalam penyelesaian skripsi.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian penulis sampaikan terimakasih. Mohon maaf apabila ada salah dalam penulisan nama ataupun kalimat.

Malang, 31 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.1 Prestasi Akademik	16
2.2.1.1 Pengertian Prestasi Akademik	16
2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	17
2.2.1.3 Metode yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	25
2.2.1.4 Proses Berprestasi	26
2.2.1.5 Pengukuran Prestasi Akademik di Perguruan Tinggi	27
2.2.1.6 Prestasi dalam Perspektif Islam	28
2.2.2 Motivasi Kerja	29
2.2.2.1 Pengertian Motivasi	29
2.2.2.2 Pengertian Motivasi Kerja	30
2.2.2.3 Teori-Teori Motivasi Kerja	31
2.2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	35
2.2.2.5 Motivasi Kerja dalam Perspektif Islam	38
2.2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Subjek Penelitian	45

3.4 Data dan Jenis Data	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Model Analisis Data	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.1 Sejarah UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang	50
4.1.2 Visi dan Misi UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang	52
4.1.3 Tujuan Pendidikan	53
4.1.4 Pelaksanaan dan Penelitian	54
4.1.5 Profil Informan	54
4.1.6 Paparan Data Penelitian	55
4.1.7 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	62
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Profil Prestasi Akademik	65
4.2.2 Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Merangkap sebagai Pekerja	70
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	14
Tabel 2.3 Kerangka Berpikir.....	43
Tabel 4.1 Informasi Dasar dan Profil Informan.....	54
Tabel 4.2 Hasil Wawancara dengan Informan.....	61
Tabel 4.3 Perbandingan Pengaruh Bekerja Indeks Prestasi.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar Dokumentasi Foto Wawancara87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara Bersama Informan
- Lampiran 2 Dokumentasi Foto
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi



ABSTRAK

Siti Masrurin. 2017, SKRIPSI. Judul: “**Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Merangkap sebagai Pekerja**” (Studi pada Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar., SH., M.Ag

Kata Kunci : Prestasi Akademik, Motivasi, Motivasi Kerja,

Prestasi Akademik merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai bagaimana prestasi mahasiswa, jika nilai prestasi akademik mahasiswa tinggi maka semakin baik untuk masa depannya. Prestasi akademik sangat penting digunakan untuk seleksi kerja atau melanjutkan studi lanjut S2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada Prestasi Akademik mahasiswa UIN Malang yang merangkap sebagai pekerja dan tidak bekerja

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Malang yang merangkap pekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan berdasarkan kriteria jumlah sampel 6 orang yaitu 6 mahasiswa UIN Malang yang merangkap bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profil Prestasi Akademik mahasiswa UIN Malang yang bekerja berpengaruh ke prestasi akademiknya jika tidak bisa mengatur waktu untuk urusan kuliah dengan bekerja, 2) Prestasi Akademik mahasiswa UIN Malang yang bekerja terdapat pengaruh dari 6 responden, 1 diantaranya mendapatkan pengaruh dari bekerja yaitu mengalami penurunan nilai IP (*Indeks Prestasi*), kemudian ada 3 orang mendapatkan pengaruh tidak berarti dari merangkap bekerja, dilihat dari nilai IPnya (*Indeks Prestasi*) nilainya tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang banyak, dan sisanya 2 orang mendapatkan pengaruh yang bagus, mereka mengalami kenaikan pada nilai IP (*Indeks Prestasi*) yang lumayan banyak. Pengaruh mahasiswa yang bekerja ataupun tidak semuanya tergantung orang yang menjalainya.

ABSTRACT

Siti Masrurin. 2017, Thesis. Title: "An Analysis of Student's Academic Achievement Accompanying as a Worker " (Study at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang)

Supervisor: Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar., SH., M.Ag

Keywords: Academic Achievement, Motivation, Work Motivation,

An academic achievement is one of benchmarks to assess how the student's achievement, if the value of student's academic achievement is high, it will be better for the future. The academic achievement is very important to be used for the selection of work or continued to study post-graduate (S2). The research aimed at determining the influence on the student's academic achievement of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang who double as worker

The research was a qualitative research. The populations of the research were all students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang who double as worker. The methods of data collection used interview, observation, documentation and based on the criteria of the number of samples of 6 people, namely 6 students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang who double as worker.

The results of the research showed that: 1) Academic Achievement Profile of the students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang with working influenced to the academic achievement, 2) Academic achievement of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang students with working was influenced from 6 respondents, 1 of them was influenced from work by decreasing the value of IP (Grade Index), then there were 3 students who get a meaningless influence from concurrent work, viewed from the value of IP (Grade Index) and the value did not increase or decrease a lot, and the two people got a good influence, they experienced an increase in the value of IP (Grade Index), but the influence depended on the students who were living it

ملخص البحث

ستي مسرورين. 2017، البحث الجامعي. العنوان: "تحليل الإنجاز الأكاديمي الطلابالذين يعملون عند مرحلة التعلم (دراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج) المشرف: الفروفيصور الدكتورمحمد جعفر، الحج الماجستير

الكلمات الرئيسية: الإنجاز الأكاديمي، الدافع، الدافع العمل الإنجاز الأكاديمي هو واحد من المعايير لتقدير كيفية الإنجاز الطلاب، إذا كانت قيمة التحصيل الأكاديمي الطلاب مرتفعة فأفضلهم للمستقبل. الإنجاز الأكاديمي هو مهم جدا لان يستخدم في اختيار العمل أو مواصلة دراسة العليا. ويهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الإنجاز الأكاديمي الطلاب في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذي يضاعفون كعامل او لا هذا البحث هو البحث النوعي. السكان في هذا البحث هو جميع طلابجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذي يضاعفون كعامل او لا. في جمع البيانات هو عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق وبناء على المعايير العينات 6 اي 6 طلابجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذي يضاعفون كعامل او لا تدل النتائج البحث كما يلي: (1) التعريف الإنجاز الأكاديمي للطلابجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مع العامل يؤثر على التحصيل الدراسي إذا لم يتمكن الوقت بين العمل والتعلم، (2) الإنجاز الأكاديمي للطلابجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مع العامل اي هناك تأثير من ستة المستطلعين ، واحدة منهم تؤثر على التعلم وهذا يدل معضعف مؤشر الإنجاز التراكمي (IP) ، وهناك 3 طلاب ثابتة في العمل والتعلم اي في شكل مؤشر الإنجاز التراكمي ، والباقية، اي 2 الطالبان يحصلان تأثيرا جيدا، يعني زيادة في قيمةمؤشر الإنجاز التراكمي، بأي ارتفاع أوانخفاض التأثير يعتمد على الطلاب الذين يفعلون بها

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki banyak kebutuhan untuk dipenuhi, mulai dari kebutuhan yang paling mendasar seperti makan, minum, bernafas, dan istirahat. Menurut Murray (dalam Alwisol, 2007:128) kebutuhan adalah sebuah konstruk yang menunjukkan sebuah dorongan dalam wilayah otak yang mengatur berbagai proses seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dengan maksud untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Sebuah kebutuhan dapat diakibatkan oleh proses internal namun lebih dari sepuluh distimulasi oleh faktor eksternal, yakni lingkungan. Secara umum sebuah kebutuhan disertai oleh perasaan tertentu atau emosi dan ia memiliki sebuah cara khusus mengekspresikan dirinya dalam mencapai resolusi.

Kebutuhan sendiri terbagi menjadi 3 yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia, kebutuhan primer disebut juga kebutuhan pokok. Seandainya kebutuhan primer tidak dipenuhi, kelangsungan hidup manusia akan terganggu, contoh kebutuhan primer antara lain makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan atau pelengkap kebutuhan pokok. Kebutuhan sekunder setiap orang

dapat berbeda-beda. Contoh kebutuhan sekunder adalah radio, perabotan rumah tangga, pendidikan, tas, sepeda motor, meja, kursi, alat tulis dll. Sementara itu, kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dengan baik. Pada umumnya pemenuhan kebutuhan tersier dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi dan biasanya digunakan untuk menunjukkan status social. Contoh kebutuhan tersier antara lain kebutuhan rumah mewah, perhiasan, berlian, dan mobil mewah. (Mubarak WI & Chayantin N, 2007)

Salah satu kebutuhan dasar manusia yakni kebutuhan sekunder menyebutkan pendidikan menjadi kebutuhan sekunder. Baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak, remaja akhir pada umumnya memiliki kebutuhan berpendidikan. Dengan berpendidikan tinggi seseorang akan semakin mengasah kualitas dalam dirinya. Semakin baik kualitas pada diri seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang bisa sukses dan mendapatkan pekerjaan yang seseorang inginkan. Karena dengan berpendidikan tinggi mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesuksesan dan pekerjaan itulah yang menjadi motivasi seorang mahasiswa dalam menuntut pendidikan tinggi.

Seorang mahasiswa tugasnya sendiri adalah belajar, menjalani kegiatan yang ada di perguruan tingginya. Di perguruan tinggi mereka harus belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berprestasi dalam akademik. Berprestasi akademik sangat penting untuk kehidupan para mahasiswa. Karena dengan berprestasi dalam akademik bisa menunjang para mahasiswa mudah dalam mencapai keinginannya. Pengertian prestasi sendiri menurut Djamarah (1994 : 19) prestasi

adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak dapat dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Sementara itu, prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik ini merupakan sebuah persoalan yang serius bagi para remaja untuk menunjukkan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan secara sungguh-sungguh dan diperjuangkan dengan gigih sehingga menjadi sebuah prestasi. Oleh karena itu, dengan beprestasinya seseorang, maka akan berpengaruh terhadap nilai akademik yang didapatkan.

Prestasi akademik pada mahasiswa S1 sendiri diperlukan untuk menunjang mereka dalam seleksi kerja atau melanjutkan studi Lanjut S2. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI 2005:554) kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Sementara itu pengertian dari studi lanjut adalah studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada jenjang strata dua (S2) atau strata tiga (S3) bagi dosen dengan kualifikasi S1 (sarjana) atau S2 (magister) dengan mengutamakan peningkatan penguasaan dan perluasan wawasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Hal ini menunjukkan bahwa bekerja dan studi lanjut kelak akan diperlukan oleh mahasiswa S1, tetapi berdasarkan fakta yang ditemukan masih banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Padahal prestasi akademik merupakan hal

yang penting untuk kehidupan mereka yang akan datang, selain itu sebagai mahasiswa mereka juga harus menjalankan kewajibannya mulai dari mengerjakan tugas, mengikuti perkuliahan, dan banyak lagi. Tugas-tugas perkuliahan yang harus diselesaikan akan memakan waktu istirahat mahasiswa saat pulang kerja. Banyaknya tuntutan baik di tempat kerja maupun di perkuliahan akan sangat memberatkan mahasiswa dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Hal ini juga akan mengganggu waktu belajar atau mengerjakan tugas mahasiswa, sehingga akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi. Mahasiswa manajemen sendiri adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institusi atau akademik yang mempelajari tentang seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, yang bertugas mengatur, mengarahkan dan mengontrol sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi.

Alasan dalam pemilihan subjek mahasiswa manajemen ini karena jurusan inilah yang bisa menjadi mahasiswa merangkap sebagai pekerja. Dan banyaknya faktor yang mendukung jika mahasiswa jurusan manajemen merangkap sebagai pekerja. Keunggulan dari mahasiswa lain untuk menjadi mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja lebih banyak, karena banyak beberapa faktor yang lebih mereka kuasai dari mahasiswa lain, seperti dari segi teori, fasilitas, mata kuliah dll. Dari segi teori mereka lebih menguasai materi tentang kerja dan berjualannya pada mahasiswa lain. Dimana mahasiswa ini memang dididik menjadi mahasiswa yang bisa berkewirausahaan yang handal.

Dari segi mata kuliah di perkuliahan manajemen sendiri banyaknya materi yang menjelaskan tentang bekerja dan berwirausahaan. Jadi peluang untuk bekerja untuk mahasiswa manajemen ini lebih besar dari mahasiswa lain bahan jurusan lain. Dari segi fasilitas juga mahasiswa manajemen ini lebih memadai dalam hal bekerja. Banyaknya fasilitas dan tugas yang mengharuskan mahasiswa manajemen ini untuk menggali dan mendidik mereka supaya lebih mengetahui tentang bekerja. Bahkan tugas kuliah mahasiswa manajemen ini ada yang mengharuskan mereka untuk terjun langsung ke lapangan seperti apa menjadi seorang pekerja.

Dibuktikan dengan fakta peneliti melakukan observasi kepada beberapa mahasiswa manajemen jurusan ekonomi fakultas ekonomi tersebut. Dengan melihat IPK dari beberapa mahasiswa mahasiswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada April 2017 kepada salah satu mahasiswa manajemen. Observasi ini dilakukan pada beberapa mahasiswa yang bernama Irfan, Amira, Anisa dan Aldi. Pada Irfan ditemukan dari IP tiap semester menunjukkan tidak ada pengaruh mahasiswa merangkap sebagai pekerja. IP sendiri merupakan singkatan dari kata *Indeks Prestasi*, yang artinya adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik/pendidikan. Sedangkan IPK merupakan singkatan dari *Indeks Prestasi Kumulatif* adalah perhitungan IP dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai suatu semester tertentu. Dan IPS singkatan dari *Indeks Prestasi Semester*. Pengertian dari *Indeks Prestasi Semester* adalah perhitungan IP (*Indeks Prestasi*) dengan semua mata kuliah yang telah ditempuh untuk tiap semester tertentu.

IP (*Indeks Prestasi*) mahasiswa manajemen pada Irfan tersebut menunjukkan IPnya 3,50. Mahasiswa manajemen pada saat sebelum dan setelah bekerja tidak ada penurunan atau kenaikan pada IP (*Indeks Prestasi*) mahasiswa manajemen tersebut. Amira ini bekerja pada semester 6 sampai sekarang. IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) Irfan sendiri 3,56, untuk nilai IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) untuk 3,56 sendiri termasuk nilai yang sangat memuaskan. Apalagi Irfan sendiri mahasiswa manajemen yang merangkap sebagai pekerja.

IP (*Indeks Prestasi*) Amira sendiri 3,72 tentu dari nilai tersebut sangat memuaskan tentunya. Amira sendiri merupakan mahasiswa yang aktif di kelas dan mahasiswa yang cerdas dalam menjawab setiap diskusi. Jadi tentunya tidak heran IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) Amira sendiri sangat memuaskan nilainya. Amira ini mulai bekerja pada semester 7 dan sampai sekarang ini, Amira. Dilihat dari nilai IP (*Indeks Prestasi*) Amira, menunjukkan kenaikan setelah bekerja yang sebelum bekerja Amira mempunyai IP (*Indeks Prestasi*) sebesar 3,54 namun setelah bekerja Amira mengalami kenaikan IP (*Indeks Prestasi*) menjadi 3,72. Dengan merangkap bekerja membuat pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Amira.

Dan untuk si Aldi nilai IP (*Indeks Prestasi*) sendiri 3,35. Nilai IP (*Indeks Prestasi*) yang hampir sama dengan Irfan, Aldi mulai bekerja pada semester 7. Jadi masih belum lama ini Aldi bekerja. Memang untuk semester tua seperti ini, banyaknya mahasiswa yang menganggur, dikarenakan sudah tidak banyaknya mata kuliah yang dijalannya, jadi mahasiswa manajemen ini banyak yang memanfaatkan waktu luang mereka dengan bekerja. Aldi bekerja mulai dari

semester 7 sampai sekarang. Pengaruh dari kuliah sambil bekerja ini pada Aldi tidak ada pengaruh. Dilihat dari IP (*Indeks Prestasi*) semester 7 sampai semester 8 sekarang ini.

Kesimpulan dari Pengaruh Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja terhadap Prestasi Akademik ini dari beberapa mahasiswa yang di observasi menunjukkan rata-rata tidak ada pengaruh terhadap prestasi akademiknya terbukti dengan nilai rata-rata pada informan di atas 3,50 semua. Tentu hal tersebut menunjukkan bahwa benar mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dapat merangkap sebagai bekerja. Tetapi masih ada salah satu informan sedikit kerepotan dalam menjalani kedua sisi tersebut. Walaupun tidak ada pengaruh terhadap prestasi akademik informan tersebut.

Adapun penelitian terdahulu oleh Pujianto (2005), penelitian dengan judul Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Progam Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra UM, Hidayah (2016) penelititan dengan judul Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang, Timbang (2014) peneliti dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja, dan Sobesti (2015) peneliti dengan judul Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidikan tahun 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta.

Peneliti mengambil judul Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja di Universitas Islam Negeri Maliki Malang. Berdasarkan wacana dari penelitian terdahulu mengenai mahasiswa yang merangkap bekerja kenyataan yang muncul di lapangan adalah fenomena yang menunjukkan beberapa dari mahasiswa yang merangkap bekerja menghadapi kendala dalam membagi waktunya karena sering kali mahasiswa kelelahan dalam menjalani kedua peran tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana prestasi akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai analisis prestasi akademik mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja terdapat empat masalah yang akan dikaji dalam studi ini, yaitu:

1. Bagaimana profil Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang yang merangkap sebagai pekerja?
2. Bagaimana Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang yang merangkap sebagai pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang yang merangkap sebagai perkerja
2. Untuk mengetahui Prestasi Akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang yang merangkap sebagai perkerja

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja, sehingga penelitian ini mampu menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi universitas pada umumnya dan pada fakultas ekonomi pada khususnya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi para pembaca yang mempunyai rasa ingin tahu terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa yang merangkap sebagai perkerja, serta menjadi acuan referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau acuan dalam mengetahui bagaimana prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang identik dengan penelitian ini adalah :

Pujianto (2005), penelitian dengan judul Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM. Hasil penelitian menunjukkan Mahasiswa mulai bekerja rata-rata pada semester ke 3 dengan mendapatkan gaji per proyek atau bulanan. Untuk menyelesaikan pekerjaan luar kadang melalaikan tugas kuliah, hal ini disebabkan oleh *death line*. Sebagian kecil mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah dengan bekerja tampaknya belum bisa mengatur secara proporsional sehingga pikirannya menjadi kacau. Adapun sebagian besar mahasiswa yang bekerja di luar jam kuliah tampaknya tidak mengganggu kelancaran studinya dengan hasil prestasi sangat memuaskan. Perkembangan mahasiswa selama 3 semester rata-rata tampak mengalami kenaikan jumlah SKS. Kenaikan jumlah SKS ini kurang dimanfaatkan bagi mahasiswa yang mengutamakan pekerjaan di luar untuk meningkatkan prestasinya, hal ini terbukti adanya penurunan IP tiap semester. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang dapat memanfaatkan waktunya akan mendapatkan hasil IP tinggi atau memiliki prestasi di atas rata-rata kelas.

Hidayah (2016) penelitian dengan judul Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011

Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Hasil peneitian menunjukkan bahwa (1) Kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial, (2) Aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara parsial, (3) Secara simultan kedua variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Timbang (2014) peneliti dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja. Hasil penelitian menunjukkan Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja.

Sobesti (2015) peneliti dengan judul Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidang Pendidik TA 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman bekerja, jadi tidak ada perbedaan indeks prestasi antara mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja dan belum memiliki pengalaman bekerja.

Tabel 2.1.
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Dari penelitian–penelitian diatas dapat direkap sebagai berikut :

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Pujiyanto (2005)	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Progam Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra UM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian berupa mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra UM 2. Model penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. 3. Jumlah responden 25 mahasiswa 	<p>Sebagiankecil mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah dengan bekerja tampaknya belum bisa mengatur secara proporsional sehingga pikirannya menjadi kacau. Adapun sebagian besar mahasiswa yang bekerja di luar jam kuliah tampaknya tidak mengganggu kelancaran studinya dengan hasil prestasi sangat memuaskan.perkembangan mahasiswa selama 3 semester rata-rata tampak mengalami kenaikan jumlah SKS. Kenaikan jumlah SKS ini kurang dimanfaatkan bagi mahasiswa yang mengutamakan pekerjaan di luar untuk meningkatkan prestasinya, hal ini terbukti adanya penurunan IP tiap semester. Sebaliknya, bagi mahasiswayang dapat memanfaatkan waktunya akan mendapatkan hasil IP tinggi atau memiliki prestasi di atas rata-rata kelas.</p>

2.	Khikmatul Hidayah (2016)	Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian berupa mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang 2. Metode penelitian digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif 3. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda 4. Jumlah responden 65 mahasiswa 	Hasil menunjukkan bahwa (1) Kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial, (2) Aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara parsial, (3) Secara simultan kedua variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat
3.	Kartary Ucit Surni Timbang (2014)	Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian berupa mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana 2. Metode penelitian digunakan pendekatan penelitian kuantitatif 3. Jumlah responden 137 mahasiswa 	Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja
4.	Abestia Haninil Miril Sobesti (2015)	Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidikta 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian berupa mahasiswa DIV Bidan Pendidikan TA 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta 2. Metode penelitian digunakan pendekatan penelitian kuantitatif 3. Jumlah responden 259 mahasiswa 	Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman bekerja, jadi tidak ada perbedaan indeks prestasi antara mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja dan belum memiliki pengalaman bekerja

Data diolah dari hasil penelitian terdahulu

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian (tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pujiyanto (2005)	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Progam Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra UM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Malang Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra 2. Objek penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra UM 3. Metode penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif 4. Jumlah responden 25 mahasiswa 	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi atau motivasi belajar Mahasiswa
2	Khikmatul Hidayah (2016)	Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Islam Negeri Maliki Malang angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS 2. Objek penelitian merupakan mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang 3. Metode penelitian dignakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif 4. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda 5. Jumlah responden 65 mahasiswa 	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi atau motivasi belajar Mahasiswa

3	Kartary Ucit Surni Timbang (2014)	Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Kristen SatyaWacana 2. Objek penelitian merupakan mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana 3. Metode penelitian digunakan pendekatan penelitian kuantitaitf 4. Jumlah responden 137 mahasiswa 	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi atau motivasi belajar Mahasiswa
4	Abestia Haninil Miril Sobesti (2015)	Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidikta 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Respati Yogyakarta DIV Bidan Pendidikan TA 2013/2014 2. Objek penelitian merupakan mahasiswa DIV Bidan Pendidikan TA 2013/2014 di Universitas Respati Yogyakarta 3. Metode penelitian dignakan pendekatan penelitian kuantitaitf 4. Jumlah responden 259 mahasiswa 	Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi atau motivasi belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka perbedaan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, jumlah responden dan metode penelitian. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah masalah Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi atau motivasi belajar Mahasiswa.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Prestasi Akademik

2.2.1.1 Pengertian Prestasi Akademik

Masa remaja adalah masa yang berperan aktif dalam pencarian ilmu pengetahuan dalam hal prestasi akademik maupun non akademik, meski kebanyakan remaja tidak terlalu mempersoalkan tentang prestasi akademik mereka, tetapi prestasi akademik ini dirasa penting untuk sebagian remaja yang merasa bahwa dirinya sudah tidak ada waktu untuk bermain-main lagi dan prestasi adalah hal yang menjadi penentu utama keberhasilan mereka.

Menurut Djamarah (1994 : 19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak dapat dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedang menurut Tu'u (2004 : 75) pengertian prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Prestasi akademik menurut Alex (2006: 27) merupakan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang standar

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya prestasi akademik ialah sebuah persoalan yang serius bagi para remaja untuk menunjukkan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan secara sungguh-sungguh dan diperjuangkan dengan gigih akan menghasilkan sebuah karya yang akan menjadi sebuah prestasi

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Slameto (2003 :54) faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmani

Faktor jasmani dibagi menjadi dua indikator yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

1. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan begitu berpengaruh terhadap proses belajar siswa, apabila kesehatan seseorang sedikit terganggu atau cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, dan mudah ngantuk, apabila keadaan badan lemah dan kurang darah maupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh ialah sesuatu hal yang berbeda, tidak seperti pada umumnya atau bisa dikatakan kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Cacat ini biasanya berupa buta, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis biasanya berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

1. Intelegensi

Slameto (2003 :56) berpendapat bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan dalam menghadapi atau menyesuaikan diri ke dalam situasi baru dan cepat tanggap dalam mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang masih abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Perhatian

Bahwasanya perhatian merupakan keaktifan jiwa yang bertujuan untuk suatu benda, hal atau sekelompok obyek.

3. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003: 57) bahwa bakat ialah *the capacity to learn*. Bisa disebut juga bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut dapat terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata ketika sudah belajar atau terlatih.

4. Minat

Bahwa minat itu menyangkut tentang aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat yang besar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar sekali membaca akan memperoleh berbagai pengetahuan dan juga teknologi. Dengan sseperti itu wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi akademik siswa yang seoptimal mungkin karena siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik bagi dirinya.

5. Motivasi

Menurut Slameto (2003 : 58) bahwa motivasi sangat dekat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai melalui belajar dalam menentukan tujuan meski disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu ada hal yang dikerjakan, sedangkan yang menjadi penyebab melakukan sesuatu adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.

7. Kesiapan

Kesiapan menurut Drever seperti yang dikutip oleh Slameto (2003) adalah *preparedness to respond or react*, artinya kesediaan dalam memberikan respon atau reaksi.

8. Faktor Kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sebagaimana dinyatakan oleh Slameto (2003:59) bahwa kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk mengistirahatkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani yaitu karena terus

menerus memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan bakat.

Dari uraian di atas maka kelelahan jasmani dan rohani dapat mempengaruhi prestasi akademik dan agar siswa belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya seperti lemahnya tubuh. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan bakat. Ini semua sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi akademik siswa. Agar siswa selaku belajar dengan baik harusnya tidak terjadi kelelahan fisik dan psikis.

Slameto (2003: 60) menyatakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluargadan faktor sekolah.

1. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

- a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik anak, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2003: 60) yang mengemukakan bahwasanya keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat

dan besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.

a. Relasi antar anggota keluarga

Menurut Slameto (2003) bahwa yang penting dalam keluarga adalah hubungan orang tua dan anaknya. Selain itu juga hubungan anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari hubungan adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

b. Keadaan keluarga

Keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi akademik anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

c. Pengertian orang tua

Menurut Slameto (2003) bahwa ketika anak belajar perlu adanya dorongan dan pengertian orang tua. apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, pada saat itu orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan lain sebagainya.

e. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu kepada anak ditanamkan sejak dini kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar membantu mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

f. Suasana rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi akademik, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:63) yang mengemukakan bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga yang mana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar dengan nyaman.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a. Guru dan cara mengajar

Mengajar pada hakikatnya adalah sebuah proses , yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

b. Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran sangat berpengaruh sekali terhadap prestasi akademik siswa. Dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang baik dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.

d. Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Menurut Slameto (2003) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap proses belajar maupun prestasi akademik siswa.

e. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi, siang, sore bahkan malam hari. Menurut Slameto (2003) mengatakan bahwa waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

f. Interaksi guru dan murid

Guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

g. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melihat dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

h. Media pendidikan

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu melancarkan belajar anak dalam jumlah yang besar pula. Media pendidikan ini misalnya seperti buku-buku di perpustakaan,

laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya prestasi akademik dengan baik.

2.2.1.3 Metode yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Slameto (1991: 99) Sekalipun suatu metode kita pilih maka itu berarti kita menerima kelemahannya di samping keunggulannya. Itu berarti pula tidak satupun metode pengajaran yang baik kalau dia berdiri sendiri. Karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan berbagai macam metode (multi metode) dalam setiap kali penyajian bahan pengajaran. Uraian berikut ini dimaksudkan untuk menolong kita memilih dan merangkai berbagai metode untuk meningkatkan efektifitas pengajaran.

Adapun kriteria pemilihan metode yang dimaksud adalah seperti dikemukakan berikut ini:

1. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat dinampakkan siswi setelah proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran pada ranah pengenalan tingkat analisis atau evaluasi
2. Materi pengajaran yaitu bahan yang disajikan dalam pengajaran. Materi pengajaran yang berupa fakta memerlukan metode yang berbeda dari metode yang dipakai untuk mengajarkan materi yang berupa konsep, atau prosedur atau kaidah
3. Besar Kelas (jumlah siswa), yaitu banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran dalam kelangsungan bersangkutan. Kelas dengan 5-10 orang siswa memerlukan metode pengajaran yang berbeda.

4. Kemampuan siswa, yaitu kemampuan siswa untuk menangkap dan memperkembangkan bahan pengajaran yang diajarkan. Hal ini banyak berantung pada tingkat kematangan siswa baik mental, fisik, maupun intelektualnya.
5. Kemampuan guru/dosen/instructor yaitu kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis metode pengajaran. Guru yang tidak terampil bertanya tidak akan memperbolehkan pengajaran yang optimal kalau bahan pengajaran disajikan dengan metode tanya jawab atau dengan metode sokrates.
6. Fasilitas yang tersedia, yaitu bahan atau alat bantu serta fasilitas lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dalam kegiatan belajar. Seorang guru yang mengajar dalam kelas besar tetapi dengan suara yang lembut, masih dapat menggunakan metode ceramah apabila tersedia alat penguat suara.
7. Waktu yang tersedia,yaitu jumlah waktu direncanakan atau dialokasikan untuk kegiatan belajar dan melakukan kegiatan sehari-hari.

2.2.1.4 Proses Berprestasi

Santrock (2007) menyebutkan bahwasannya dalam berprestasi terdapat sejumlah proses motivasi yang terlibat di dalamnya, yaitu:

a. Motivasi Instrinsik

yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

1. Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.

Dalam pandangan ini, anak ingin percaya bahwa mereka mereka

melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal

2. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

b. Motivasi Ekstrinsik

Yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan usaha yang disadarkan seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan perilaku yang mengandung energi, memiliki arah dan dapat dipertahankan.

2.2.1.5 Pengukuran Prestasi Akademik di Perguruan Tinggi

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan. Setiap pekerjaan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Pengukuran prestasi akademik mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting karena nilai atau angka yang diberikan merupakan manifestasi dari prestasi belajar. Prestasi tersebut merupakan kemampuan pelajar yang dapat diukur, berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi tersebut

dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

Pengukuran prestasi belajar mahasiswa di universitas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sistem penilaian di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan huruf A, B+, B, C+, C, D dan E, yang masing-masing bernilai / berbobot 80-100, 75-79, 70-74, 65-69, 56-64, 41-55, dan 0-40. Sedangkan yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D dan E masing-masing dikonversi dengan angka 4.0, 3.5, 3.0, 2.5, 2.0, 1.0 dan 0. Nilai mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, dan C adalah lulus sedangkan mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf D dan E adalah tidak lulus

2.2.1.6 Prestasi dalam Perspektif Islam

Menurut Diana (2008:195) Selanjutnya muncul teori kebutuhan McClelland yang menfokuskan pada tiga kebutuhan, yaitu prestasi, kekuasaan dan pertalian/afiliasi. Kebutuhan ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan prestasi: dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standart bergulat untuk sukses.
- b. Kebutuhan akan kekuasaan : kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang-orang (tanpa dipaksa) tidak akan berperilaku demikian.
- c. Kebutuhan akan afiliasi : hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.

Dalam Islam, seorang muslim dianjurkan melakukan sesuatu dengan prestasi yang terbaik, bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga terbaik bagi

orang lain. Karena hal ini menjadi ukuran pribadi yang unggul sebagaimana dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا ابُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ
عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ
إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ أَحْرَصٌ عَلَى
مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي
فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا وَالْكَفْرُ قُلُّ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ
الشَّيْطَانِ

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai daripada mukmin yang lemah dan dalam segala hal selalu mengerjakan yang terbaik, raihlah apa yang dapat memberi manfaat bagimu, dan mintalah pertolongan pada Alla, jangan lemah! Kalau engkau tertimpa sesuatu maka jangan berkata: “Kalau aku berbuat begini, pasti begini dan begitu,” tetapi katakanlah: “Allah swt telah menentukan dan menghendaki aku.” Berandai-andai itu adalah perbuatan setan.

(Matan lain: Ibnu Majah 726, Ahmad 8436, 8473)

Hadis ini mengandung pengertian bahwa seorang mukmin dianjurkan menjadi pribadi yang kuat atau unggul.

2.2.2 Motivasi Kerja

2.2.2.1 Pengertian Motivasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan motivasi sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Hasibuan (2005) Motivasi berasal dari kata latin “MOVERE” yang berarti dorongan atau DAYA PENGGERAK”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya

mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuannya dan ketrampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Mujiati (2012) Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak pada hakekatnya ada secara internal dan eksternal yang dapat positif atau negatif untuk mengarahkannya sangat bergantung kepada ketangguhan sang manajer.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, memotivasi merupakan salah satu pekerjaan manajemen yang sederhana. Dikatakan sederhana karena orang – orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran. Tetapi rumitnya dalam memotivasi adalah karena apa yang dipandang seseorang sebagai ganjaran yang penting, mungkin tidak dipandang demikian oleh orang lain. Bahkan penggunaan suatu ganjaran yang penting bagi seseorang sama sekali bukan jaminan bahwa hal itu juga dapat memotivasinya.

2.2.2.2 Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi Kerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan atas perbuatannya.

Menurut Mankunegara (2007 : 61) Motivasi Kerja terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja perusahaan (situation). Motivasi merupakan kondisi atau energy yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal.

Menurut Cormick (1985:268) dalam Mankunegara (2006: 94) mengemukakan bahwa Motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Sikap mental karyawan haruslah memiliki sikap mental yang siap sedia secara psikofisik (siap secara mental, fisik, situasi dan tujuan). Artinya, karyawan dalam bekerja keras mencapai target kerja (tujuan utama organisasi).

2.2.2.3 Teori-teori Motivasi Kerja

Motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. (Menurut Cormick :1985:268) dalam Mankunegara (2006: 94)

Pemberian motivasi merupakan salah satu tugas pokok dari pada manajer sebagai penggerak agar para karyawan mau melaksanakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu kiranya diketahui faktor – faktor apa sajakah yang menyebabkan timbulnya suatu motivasi dari pada karyawan.

1. Teori Kebutuhan Cleland

Menurut buku Komang, Wayan dan Wayan (2012: 193)

a. Teori ini disebut juga Teori Prestasi (*Achievement Theory*)

Apabila teori Maslow menekankan pada teori jenjang kebutuhan yang sudah ada dalam diri seseorang sejak ia lahir maka Cleland dalam teorinya menekankan bahwa kebutuhan seseorang itu terbentuk melalui proses belajar dan diperbolehkan dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Pendekatan Cleland terhadap motivasi ini menekankan pentingnya tiga macam kebutuhan, yaitu:

1. Need for Achievement (*nAch*)

Kebutuhan akan prestasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien.

2. Need for Power (*nPow*)

Kebutuhan akan kekuasaan yaitu keinginan untuk mengawasi atau mengendalikan orang lain.

3. Need for Affiliation (*nAff*)

Kebutuhan akan afiliasi yaitu keinginan untuk membangun dan memelihara hubungan yang bersahabat dan hangat dengan orang lain.

c. Menurut Cleland, orang mengembangkan ketiga macam kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu sebagai hasil dari pengalaman hidup pribadinya.

1) Teori jenjang kebutuhan

Maslow yang terkenal dengan Teori Jenjang Kebutuhan mengungkapkan bahwa kebutuhan manusia dapat dikategorikan dalam lima jenjang dari yang paling rendah hingga jenjang yang paling tinggi.

Menurut buku Komang, Wayan dan Wayan (2012: 193) Jenjang Kebutuhan menurut Maslow sebagai berikut :

- a) Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*) adalah kebutuhan fisik manusia yang paling mendasar dan bias disebut kebutuhan primer, berwujud makanan, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan dasar ini dapat dipenuhi dengan mendapatkan penghasilan bagi seseorang;
- b) Kebutuhan atas jaminan keamanan (*safety needs*) adalah rasa aman, terlindungi dari resiko jasmani dan rohani. Dalam penampilannya manusia ingin aman dan ada kepastian hidupnya dihari tua, dalam pekerjaannya dan dalam pergaulannya dengan masyarakat. Rasa aman ini merupakan kebutuhan untuk kelanjutan kehidupannya.
- c) Kebutuhan Sosial, persahabatan, keharmonisan, penerimaan dan keterikatan adalah manusia ingin diakui sebagai anggota masyarakat, manusia merasakan kemanusiaannya bilamana berada ditengah – tengah masyarakat.
- d) Kebutuhan penghargaan disegani, diakui, dihormati (*esteem needs*) adalah manusia ingin dihormati dirinya dan diakui oleh orang lain. Rasa hormat ini menumbuhkan berbagai perasaan positif, seperti rasa

kepercayaan diri, rasa pengendalian diri untuk menegakkan kewibawaan.

- e) Kebutuhan Aktualisasi Diri berwujud prestasi, karier, tanggung jawab dan kepuasan diri (*self-actualization needs*) adalah manusia yang menurut perkiraannya dapat melakukan sesuatu, harus diberi kesempatan untuk berbuat melaksanakan kemampuannya.

2) Teori Dua Faktor

- a. Herzberg mengembangkan suatu teori yang disebut Teori Dua Faktor, yang terdiri dari:

Faktor Higienis yaitu factor-factor yang dapat menyebabkan atau mencegah ketidakpuasaan. Pada hakekat factor ini terdiri atas factor-factor ekstrinsik dari pekerjaan. Factor-factor tersebut adalah: 1) Supervisi teknik, b) Hubungan antar pribadi, c) Gaji, d) Kondisi kerja.

Faktor Motivasi yaitu faktor-faktor yang betul-betul membawa pada pengembangan sikap positif dan merupakan pendorong pribadi dengan perkataan lain bersifat intrinsik.

- b. Salah satu hal yang menarik dari teori ini adalah dalih yang dikembangkan Herzberg bahwa kepuasan dan ketidakpastian bukan merupakan dua hal yang berada dalam satu kontinum. Kontribusi utama dari Herzberg adalah meningkatkan kepekaan manajer atau pemimpin organisasi terhadap fakta bahwa memperlakukan anggota organisasi secara baik semata belumlah cukup untuk memotivasi mereka. Pemimpin organisasi harus dapat memanfaatkan

kemampuan, ketrampilan dan bakat dari anggota organisasi melalui menantang dan menggairahkan dan memenuhi “*sense of achievement recognition and growth*”

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Motivasi merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan motivasi merupakan sebuah proses psikologi yang timbul karena diakibatkan oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar, hal ini timbul karena rangsangan atau insentif.

2.2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja sebagaimana yang dipaparkan menurut teori Herzberg (Siswanto 1987 :245) adalah sebagai berikut:

1. Prestasi (*achievement*)

Seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sebagai suatu “kebutuhan” atau needs dapat mendorongnya mencapai sasaran. Cleland menyatakan bahwa tingkat “*needs of achievement*” (n - Ach) yang telah menjadi naluri kedua, merupakan kunci keberhasilan seseorang n – ACH biasanya juga dikaitkan dengan sikap positif, keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan (*Calculated risk*) untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan. Melalui suatu *Achievement Motivation Training (AMT)*,

maka Entrepreneurship, sikap hidup untuk berani mengambil risiko untuk mencapai sasaran yang lebih tinggi dapat dikembangkan.

2. Penghargaan (*Recognition*)

Adanya tantangan yang dihadapi, merupakan motivator kuat bagi manusia untuk mengatasinya. Suatu sasaran yang tidak menantang atau dengan mudah dapat dicapai biasanya tidak mampu menjadi motivator bahkan cenderung untuk menjadi kegiatan rutin. Tantangan demi tantangan biasanya akan menumbuhkan kegiatan kegairahan untuk mengatasinya.

3. Tantangan atau Challenge

Adanya tantangan yang dihadapi, merupakan motivator kuat bagi manusia untuk mengatasinya. Suatu sasaran yang tidak menantang atau dengan mudah dapat dicapai biasanya tidak mampu menjadi motivator bahkan cenderung untuk menjadi kegiatan rutin. Tantangan demi tantangan biasanya akan menumbuhkan kegiatan kegairahan untuk mengatasinya.

4. Tanggungjawab (*Responsibility*)

Adanya rasa ikut serta memiliki atau "*rumongso handarbeni*" akan menimbulkan motivasi untuk merasa bertanggung jawab. Dalam hal ini *Total Quality Control (TQC)* atau dalam istilah Indonesianya Peningkatan Mutu Terpadu (PMT) yang bermula dari Negara Jepang, berhasil memberikan tekanan kepada tenaga kerja bahkan setiap tenaga kerja dalam tahapan proses produksi telah turut menyambung suatu proses

produksi sebagai mata rantai dalam suatu “system” akan sangat ditentukan oleh “tanggung jawab” subsistemnya (mata rantai) dalam proses produksi. Apabila setiap tahap atau “mata rantai” dapat dikendalikan mutu produksinya, sebagai hasil rasa tanggung jawab kelompok (subsistem) maka produk akhir merupakan hasil dari *Total Quality Control* Peningkatan Mutu Terpadu.

5. Pengembangan atau *Development*

Pengembangan kemampuan seseorang baik dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk maju, dapat merupakan motivator kuat bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih giat atau lebih bergairah. Apabila jika pengembangan perusahaan selalu dikaitkan dengan prestasi atau produktifitas tenaga kerja

6. Keterlibatan atau *Involvement*

Rasa ikut teribat atau involved dalam suatu proses pengambilan keputusan atau bentuknya, dapat pula “Kotak Saran” dari tenaga kerja , yang dijadikan masukan untuk manajemen perusahaan, merupakan motivator yang cukup kuat untuk tenaga kerja.

Melalui kotak saran, tenaga kerja merasa diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan atau langkah-langkah kebijakan yang akan diambil manajemen.

Rasa yang terlibat akan menumbuhkan rasa ikut bertanggung jawab, rasa dihargai yang merupakan “tantangan” yang harus dijawab,

melalui peran serta berprestasi, untuk mengembangkan usaha maupun pengembangan pribadi.

Adanya rasa keterlibatan bukan saja menciptakan rasa memiliki dan rasa turut bertanggung jawab , tetapi juga menimbulkan rasa untuk turut mawas diri untuk bekerja lebih baik, menghasilkan produk yang lebih bermutu.

7. Kesempatan atau *Opportunity*

Kesempatan untuk maju dalam bentuk jenjang karir yang terbuka, dari tingkat bawah sampai pada tingkat Top management akan merupakan motivator yang cukup kuat bagi tenaga kerja. Bekerja tanpa harapan atau kesempatan untuk meraih kemajuan atau perbaikan nasib, tidak akan merupakan motivator untuk berprestasi atau bekerja produktif.

Dari semua faktor yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang memotivasi karyawan. diantaranya keinginan dari seorang individu akan sebuah penghargaan, pengakuan, kepercayaan, tanggung jawab serta kesempatan pengembangan diri.

2.2.2.5 Motivasi Kerja dalam Perspektif Islam

Menurut Cormick (1985:268) dalam Mankunegara (2006: 94) mengemukakan bahwa Motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Menurut Diana (2008:192) dalam pandangan Islam motivasi kerja juga dibutuhkan oleh seorang muslim. Seorang muslim juga harus mempunyai motivasi untuk bekerja. Yang dimana hasil jerih

payah dari bekerja ini nantinya akan untuk mencukupi kehidupannya sendiri, untuk istri, anak dan keluarga, serta dapat mengangkat karyawan dan mengkajinya. Karena memberi nafkah kepada mereka, akan dihitung sebagai pahala, sekalipun itu merupakan kewajiban.

Bukhori:

حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ سَمِعَ أَبَامَسْعُودٍ
الْبَدَيْيَّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَفَقَةُ الرَّجُلِ عَلَى أَهْلِهِ صَدَقَةٌ

Nabi Muhammad SAW bersabda : “Nafkahnya seorang pada keluarganya adalah sedekah”

(Matan lain: Muslim 1669, Turmudzi 1888, Ahmad 16463, Darimi 2549,

Ahmad 16463, 21316, 2549)

Dan ada salah satu ayat tentang kerja keras Surat Ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ
لَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya: Bagi manusia ada (malaikat-malaikat) yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa kehidupan seseorang tidak akan berubah jika orang tersebut tidak merubahnya sendiri, yaitu dengan bekerja keras. Jadi kehidupan seseorang bisa berubah tentunya dengan dengan kerja kerasnya sendiri.

Menurut Diana (2008:200) ada hadis tentang Anjuran Berusaha Keras yaitu

Bukhori:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرِّمٍ
 أَنَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ
 السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَلَّ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ
 يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُعْنِهِ اللَّهُ وَعَنْ وَهَيْبٍ قَالَ أَخْبَرَ نَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا

Artinya: “dari Hakim bin Hizam RA, bahwa nabi Muhammad SAW bersabda :*Tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah, mulailah orang yang wajib kamu nafkahi, sebaik baiknya sedekah dari orang yang tidak mampu (diluar kecukupan), barang siapa yang memelihara diri (tidak meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya, barang siapa mencari kecukupan maka akan dicukupi oleh Allah.*”

Maksud hadits tersebut berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan diatas, yaitu orang yang mampu membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. Bagaimana mungkin dapat mencukupi kebutuhannya sendiri jika tidak mau berusaha keras. Seseorang akan dapat membantu sesama apabila dirinya telah berkucupan. Seseorang dikatakan berkecukupan jika ia mempunyai penghasilan yang lebih. Seseorang akan mendapat penghasilan lebih jika berusaha keras dan baik. Karenanya dalam bekerja harus disertai etos kerja tinggi.

Islam mencela orang yang mampu untuk bekerja dan memiliki badan yang sehat tetapi tidak mau berusaha keras. Seorang muslim harus dapat memanfaatkan karunia yang diberikan Allah yang berupa kekuatan dan kemampuan diri untuk bekal hidup layak di dunia akhirat. Etos kerja yang tinggi merupakan cerminan diri seorang muslim

2.2.3 Kerangka Berpikir

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki banyak kebutuhan untuk dipenuhi, mulai dari kebutuhan yang paling mendasar seperti makan, minum, bernafas, dan istirahat. Menurut Murray (dalam Alwisol, 2007:128)

Menurut teori kebutuhan dari Maslow setiap individu memiliki kebutuhan-kebutuhan yang tersusun secara hierarki dari tingkat yang paling dasar sampai pada tingkatan yang paling tinggi. Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima yaitu: (1) kebutuhan fisiologis (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan merasa memiliki, (4) kebutuhan harga diri dan (5) kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. (Mankunegara, 2012: 193).

Remaja akhir pada umumnya memiliki kebutuhan aktualisasi sebagai kebutuhan yang paling penting untuk kehidupan mereka. Karena dengan mereka beraktualisasi mereka dapat memperlihatkan *skill* atau kemampuan yang mereka miliki di depan orang lain. Termasuk pada mahasiswa, pengakuan akan kemampuannya di depan dosen maupun teman-temannya akan berpengaruh terhadap pandangan orang lain terhadap dirinya. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik pada mahasiswa S1 sendiri diperlukan untuk menunjang mereka dalam seleksi kerja atau melanjutkan studi lanjut S2.

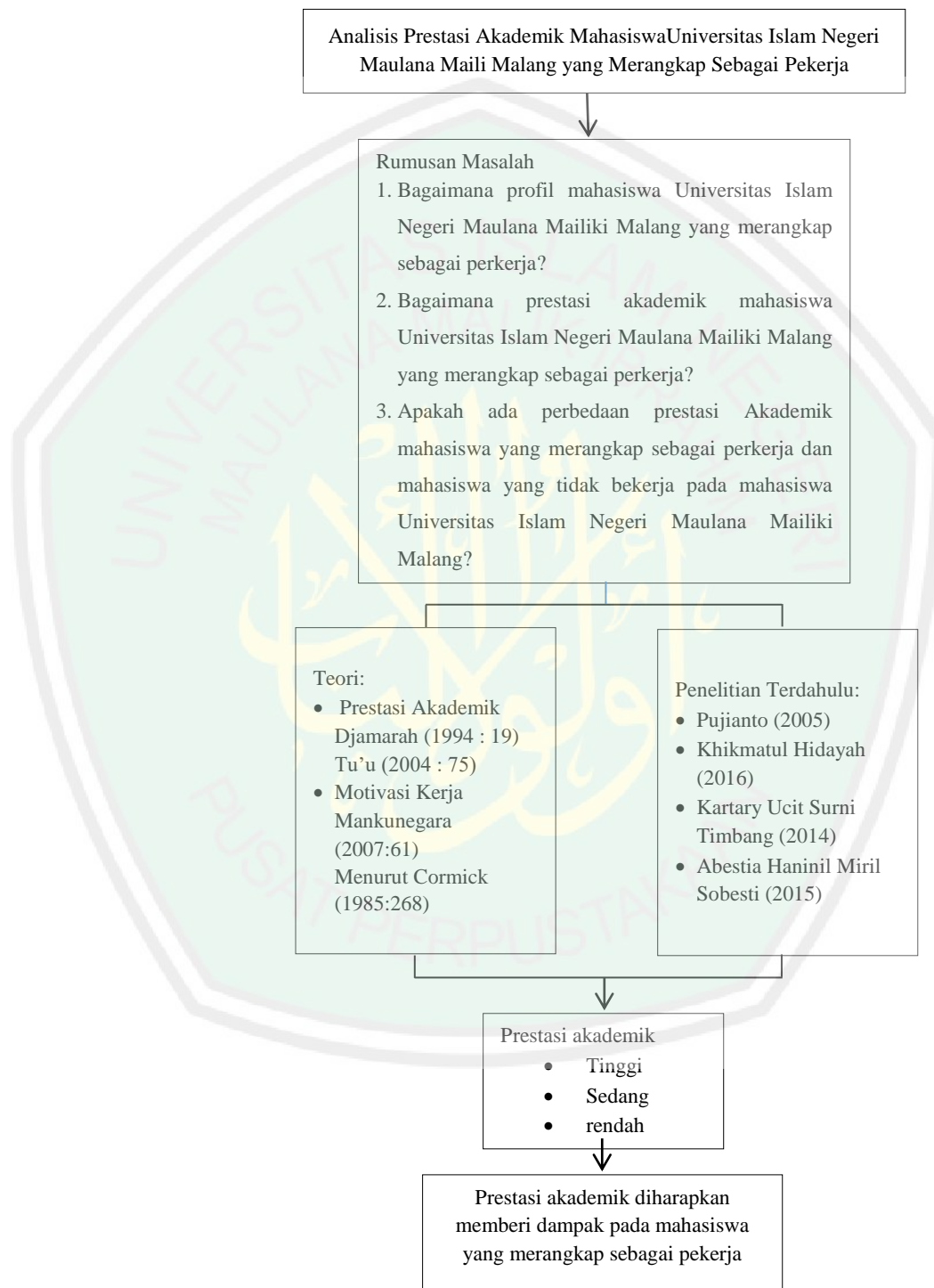
Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik menurut Slameto (1995:59) yakni: 1) Intelegensi; 2) Perhatian; 3) Bakat; 4) Minat; 5) Motivasi; 6) Kematangan; 7) Kesiapan dan 8) Faktor Kelelahan. Fakta yang ditemukan masih

banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Padahal mahasiswa tersebut merangkap sebagai pekerja, maka akan banyak waktunya yang tersita membuat kelelahan. Dengan begitu mahasiswa menjadi tidak bisa fokus ke kuliah, sehingga dibutuhkan keseimbangan antara Prestasi Akademik dengan pekerjaan mahasiswa tersebut.



Tabel 2.3

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (1986: 9) dalam Moleong (2007: 4) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2007: 5) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sementara menurut Wilians (1995) dalam Moleong (2007: 5) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas penelitian ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas

terhadap situasi tertentu terkait kondisi mahasiswa yang bekerja pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Jl.Gajayana No.50, Nomor 62 (341) 551-354 Malang. Pemilihan lokasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena sudah banyaknya mahasiswa di sana kuliah sambil bekerja dan berpengaruh pada prestasi akademik.

3.3 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sample dengan kriteria tertentu (peneliti). Kriteria yang di gunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut : (1).Terdapat mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bersedia di teliti selama periode pengamatan. (2). Mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu menyediakan waktu untuk diteliti selama periode pengamatan, dan (3) Mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang kuliah sambil bekerja.

3.4 Data dan Jenis Data

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data skunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka Nasution (1996:143). Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi langsung dari narasumber meliputi beberapa informasi tentang hal apa saja yang mendasari mahasiswa mau bekerja sambil kuliah dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademiknya. Sumber data sekunder berasal dari setiap bahan tertulis berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan tentang prestasi akademik mahasiswa yang sambil bekerja.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data-data diperoleh. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana data dihasilkan. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, metode yang digunakan antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner menurut Raco (2010: 116). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja dan mahasiswa yang tidak merangkap sebagai pekerja di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan Raco (2010: 116). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang mau merangkap sebagai pekerja dan pada mahasiswa yang tidak merangkap sebagai pekerja. apakah berpengaruh terhadap prestasi akademiknya pada mahasiswa yang bekerja atau tidak bekerja di Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang, pendapat (doktrin), teori, dalil-dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian Moleong (2007:217).

3.5 Model Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain Sugiyono (2013:427)

Sementara menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2007:248) Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data berlangsung sebelum peneliti ke lapangan, kemudian selama di lapangan, dan setelah dilapangan sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2013:428) bahwa analisis data telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian. Sementara itu analisis data menurut Bogdan dan Biklen Moleong (2001:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Oleh karena itu analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses-proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta berbagai bahan lain yang tentunya berkaitan dengan seperti apa mahasiswa bisa membagi waktu antara kuliah dengan pekerjaannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri No. 17 tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kedua fakultas tersebut diresmikan secara bersamaan pada tanggal 28 Oktober 1964 oleh Menteri Agama. Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober 1964 didirikan Fakultas Ushuluddin di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965 Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel didirikan sehingga ketiga cabang fakultas tersebut digabungkan dan secara struktural berada dibawah naungan IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang dilingkungan IAIN se Indonesia yang berjumlah 33 buah. Sejak saat itu, STAIN Malang merupakan pendidikan islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Selanjutnya STAIN Malang mencalonkan mengubah status kelembagaannya menjadi Universitas. Melalui upaya sungguh-sungguh usulan tersebut disetujui oleh presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50

tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Mengko Kesra ad Interim Prof, H.A Malik Fadjar, M.Sc bersama Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Munawar, M.A atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utama menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu agama islam dan bidang umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 ialah hari jadi Universitas ini.

Secara kelembagaan sampai saat ini Universitas Islam Negeri (UIN) Malang memiliki enam fakultas dan program pasca sarjana: 1) Fakultas Tarbiyah, dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 2) Fakultas Syariah, jurusan Al-ahwal as-Syakhsiyah, dan Hukum Bisnis Syariah, Hukum Tata Negara 3) Fakultas Humaniora dan Budaya, jurusan Bahasa dan sastra Inggris, jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan. 4) Fakultas Psikologi, jurusan Psikologi. 5) Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, jurusan Akuntansi, jurusan Perbankan Syariah dan jurusan diploma Perbankan Syariah. 6) Fakultas Sain dan Teknologi, jurusan Matematika, jurusan Biologi, jurusan Kimia, jurusan Fisika, Jurusan Teknik Informatika, jurusan Teknik Arsitektur dan jurusan Farmasi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang terletak di jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan luas lahan 14 hektar dengan bangunan gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, gedung perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olahraga, pelatihan, perpustakaan, *bussiness center*, poliklinik, masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu dibangun dengan pendanaan dari *Islamic*

Development Bank (IDB) melalui surat persetujuan *IDB* No. 4/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada saat itu, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian disingkat menjadi UIN Maliki Malang.

4.1.2 Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan perguruan tinggi Islam terbaik di Indonesia. Sukses mengembangkan model pendidikan yang memadukan tradisi universitas dan pesantren. Unggul dalam mengantar sivitas akademika terampil berbahasa Arab dan Inggris. Berprestasi dalam mencetak mahasiswa penghafal al-Qur'an. Menuju *World Class University* dan menjadi pilihan terbaik bagi mahasiswa yang berasal lebih dari 16 negara. Dengan performansi fisik yang megah dan modern, kami berkomitmen melahirkan lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Seraya memohon ridha dan petunjuk Allah SWT., kami bercita-cita menjadikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai *Center of Excellence dan Center of Islamic Civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam.

4.1.2.1 Visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menjadi Universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, kekeluhuran akhlak,

keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.2.2 Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggal ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4.1.3 Tujuan Pendidikan

1. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

4.1.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 dan dilakukan di UIN Malang, ruang kelas, kartin dan masjid daerah pada saat responden sedang berkumpul dengan aktifitas masing-masing. Atas bantuan teman-teman.

4.1.5 Profil Informan

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Mailiki Malang yang mahasiswa yang sambil bekerja, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi. Total informan dalam penelitian ini adalah 6 orang mahasiswa yang sambil bekerja.

Subjek yang dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Tempat penelitian ini adalah di lingkungan dan tempat bekerja para mahasiswa yang sambil bekerja.

Tabel 4.1

Informasi dasar dan profil informan mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja.

No	Nama	Semester	Indeks Prestasi/ Semester								Fakultas
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Imam	8	3,98	3,61	3,56	3,59	3,21	3,54	3,61	-	Ekonomi
2.	Irfan	8	3,52	3,22	3,33	3,37	3,52	3,59	3,56	-	Ekonomi
3.	Amira	8	3,98	3,85	3,83	3,72	3,65	3,54	3,72	-	Ekonomi
4.	Anisa	8	3,45	3,20	3,32	3,38	3,33	3,36	3,55	-	Ekonomi
5.	Aldi	8	3,27	3,17	3,32	3,33	2,94	3,00	3,35	-	Ekonomi
6.	Ninik	8	3,77	3,67	3,71	3,43	3,50	3,50	2,55	-	Ekonomi

4.1.6 Paparan Data Penelitian

4.1.6.1 Imam

Imam adalah informan pertama yang bersedia diwawancarai oleh peneliti ia adalah seorang mahasiswa semester 8 yang mengambil jurusan Manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama hampir 4 tahun penuh menjalani masa perkuliahan, *Indeks Prestasi (IP)* semester 7 yang dapat diraih oleh Imam adalah 3,21 dari skala 4,00. Nilai *IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)* Imam sebesar 3,67 nilai yang cukup bagus. Imam memang anak yang tergolong pintar dan aktif. Dia mahasiswa yang sering bertanya dan menambahi, jika ada pertanyaan yang tidak bisa terjawab.

Imam yang saat diwawancarai berada di masjid sedang mengerjakan tugas, mengaku bahwa sudah cukup lama dalam bekerja. Imam sudah bekerja selama 2 tahun di Catering Aqiqah Ladida. Ia membutuhkan rata-rata 4 jam dalam bekerja. Saat peneliti bertanya tentang alasan bekerja pada perusahaan Catering Aqiqah Ladida Ini, sambil tersenyum, ia menjawab “*kepepet, dulu saya kehabisan uang jadi nekat cari kerja*”. Meskipun alasannya adalah kepepet, karena sudah kehabisan uang, faktanya Imam sekarang betah bekerja di Catering Aqiqah Ladida. Bahkan ia sudah akrab dan dipercaya oleh pemilik perusahaan Catering Aqiqah Ladida untuk mengurus website Ladida.

4.1.6.2 Amira

Mahasiswa selanjutnya yang menjadi informan adalah Amira. Mahasiswa semester 8 yang kuliah di jurusan Manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini cukup lama dalam bekerja.

Amira bekerja sudah bekerja 1 tahun, dari tahun 2016-2017 yakni ketika mulai semester 7 sampai hingga sekarang. Awalnya amira dulu bekerja di warung Riko. Di warung Riko bekerja dari jam 4 sore sampai 10 malam awal semester 8 Amira mulai kelelahan bekerja di warung riko dan dia memutuskan untuk berhenti di warung riko. Setelah itu Amira bekerja di rumah Bu Ratna. Tentu waktu yang melelahkan untuk Amira bekerja belum lagi tugas kuliah yang menanti. Maka dari itu Amira memutuskan untuk berhenti dari warung Riko. Padahal jika dilihat dari pekerjaan yang dijalani di warung riko tidaklah berat. Di warung riko sendiri Amira melayani pembeli yang datang. Yang jika ada pembeli Amira harus memasak makanan pesanan sang pembeli. Pekerjaan Amira di warung Riko sendiri menggoreng lauk pauk yang dipesan, membungkuskan pesanan, menyajikan makanan yang dipesan dan membuat minum. Sementara di rumah Bu Ratna Amira bekerja dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang. Yang di rumah Bu Ratna Amira bekerja mulai dari di pagi hari. Pagi hari harus mengantar sekolah kedua anaknya Bu Ratna ke sekolah anak pertama harus diantarkan ke SMP Sunangiri dan anak yang kedua Amira harus mengantar ke SDN 2 merjosari. Setelah sudah mengantarkan Amira kembali ke rumah Bu Ratna untuk membantu-bantu Bu Ratna. Mulai dari membantu masak, mencuci baju, mencuci piring, mengepel dll.

Dalam menjalani kuliahnya di awal semester 7, Amira mengambil kuliah pagi sampai siang saja. karena di awal semester 7 dulu Amira masih bekerja di warung Riko. Dan mulai kerjanya jam 4 sore sampai 10 malam. Awal semester 8 Amira memutuskan untuk berhenti di warung Riko dan bekerja di Bu Ratna. Dalam pengerjaan tugas Amira mengerjakan tugas di sela-sela

pekerjaannya. Jika tidak ada pekerjaan Amira mengerjakan tugas. Sebelum Amira bekerja nilai *Indeks Prestasi* (IP) sebesar 3,54 dari skala 4,00 Amira mendapatkan bekerja nilai *Indeks Prestasi* (IP) pada semester 6, namun setelah bekerja yaitu pada semester 7 Amira mendapatkan bekerja nilai *Indeks Prestasi* (IP) sebesar 3,72, sungguh kenaikan yang banyak. Menurut wawancara yang peneliti lakukan Amira mengaku motivasi dalam dirinya sangat tinggi, karena hal tersebutlah yang membuat Amira bisa mempertahankan nilai *Indeks Prestasinya*. Bukan lagi mempertahankan namun dilihat dari IPnya mengalami kenaikan yang cukup banyak. Memang Amira sendiri di kenal sebagai mahasiswa yang rajin dan pintar. Tidak pernah dijumpai bahwa Amira kelelahan apalagi tidur dikelas Amira selalu aktif dan mendengarkan materi kuliah dengan serius. Nilai *Indeks Prestasi Komulatif* (IPK) Amira sebesar 3,76 dilihat dari nilai IPK memang tidak diragukan lagi jika Amira memang mahasiswa yang bisa mengatur manajemen waktu dengan baik.

4.1.6.3 Irfan

Mahasiswa selanjutnya yang berhasil diwawancarai adalah Irfan, yang sedang menjalani kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diperkuliahannya yang memasuki semester ke-8. Dari semester ke-7 ia mendapatkan nilai *Indeks Prestasi* (IP) pada semester 7 sebesar 3,56 dari skala 4,00. Nilai *Indeks Prestasi Komulatif* (IPK) Irfan sebesar 3,44. Sebenarnya Irfan seorang mahasiswa yang aktif dan terkadang menambahi, jika ada sesi tanya jawab. Akan tetapi terkadang Irfan tidak mengerjakan tugas. Setelah bekerja pun

dari wawancara peneliti lakukan Irfan mengakui tidak terlalu ada pengaruh yang berarti dengan prestasi akademiknya. Karena dengan sambil bekerja tidak mempengaruhi Irfan untuk tetap aktif. Bahkan Irfan tidak pernah bolos dalam kuliah.

Irfan mulai bekerja pada semester 6 sampai sekarang. Jadi jika disimpulkan Irfan sudah bekerja selama 1,5 tahun. Irfan bekerja di Bvgil Gelato es cream yang tertelah di jalan Guntur oro-oro dowo (depan pasar oro-oro dowo). Di Bvgil Gelato es cream ini ia bekerja selama 8 jam/hari dan libur 1kali dalam seminggu. Irfan bekerja di Bvgil Gelato es cream ini mulai dari jam 2 siang sampai jam 10 malam.

4.1.6.4 Anisa

Anisa adalah mahasiswa semester 8. Ia mengambil jurusan manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ia merasa bekerja di Duta Catering Junrejo ini tidak berpengaruh terhadap prestasi akademiknya yakni terbukti dengan nilai Indeks Prestasi (IP) pada tiap semester tidak mengalami penurunan saat bekerja ini. Yang dapat dilihat nilai Indeks Prestasi (IP) sebelum Anisa bekerja, tepatnya pada semester 3 yakni 3,32. Setelah bekerja nilainya Indeks Prestasi (IP) semester 4 adalah 3,38.

Anisa telah mulai bekerja sekitar tahun 2015, lebih tepatnya ia mulai bekerja pada semester 4. Jika disimpulkan Anisa sudah bekerja selama 2,5 tahun. Ia bekerja minimal per minggu 8 jam/hari untuk bekerja. Anisa bekerja 2 kali saja dalam seminggu. Itupun belum tentu 2kali bekerja. Terkadang Anisa bekerja 1 kali

saja dalam seminggu. Tergantung pihak perusahaan jika ada pekerjaan. Anisa sendiri bekerja di Duta Catering Junrejo.

4.1.6.5 Aldi

Aldi adalah mahasiswa semester 8 di Jurusan manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini ia mendapatkan nilai *Indeks Prestasi* (IP) semester 7 yakni 3,25 dari skala 4,00. Ia mulai bekerja pada Grab Bike Online 1 tahun dari tahun 2016-2017 yakni ketika memasuki semester 7 hingga sekarang. Ia mulai tertarik untuk bekerja dari teman-teman yang ikut Grab juga. Aldi bekerja selama 5-7 jam/ hari. Nilai *Indeks Prestasi Kumulatif* (IPK) Aldi sebesar 3,25.

Waktu bekerja di Grab Bike Online ini tidak ada target yang harus dicapai, jadi Aldi bisa bekerja kapan saja waktu yang diinginkan. Tapi kira-kira Aldi bisa bekerja 5-7 jam dalam sehari. Dalam waktu libur pun Aldi tidak ada ketentuannya. Jadi jika Aldi ingin libur atau tidak bekerja, maka dia tinggal meliburkan diri. Akan tetapi tidak banyak waktu yang dilakukan Aldi untuk istirahat semau dia, dikarenakan target yang harus dicapai dan target tersebut tidaklah mudah dalam mencapainya. Aldi tidak dituntut untuk harus mencapai target, akan tetapi jika tidak mencapai target akan membuat tidak mendapatkan bonus dari pihak Grab. Menurut Aldi dari wawancara yang peneliti lakukan jika upah dari Grab tidaklah terlalu besar, jadi secara tidak langsung jika tidak mendapatkan bonus Aldi akan rugi. Oleh karena itu Aldi harus mencapai target untuk membeli bensin.

4.1.6.6 Ninik

Mahasiswa selanjutnya yang menjadi informan adalah Ninik. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, mahasiswa semester 8 yang kuliah di jurusan Manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ninik bekerja di Ayam Bawang Cak Per yang bertempat di Jalan MT Haryono No. 81, Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Malang. Ia bekerja disana tidak terlalu lama yaitu selama 6 bulan saja. Mulai bekerjanya dari semester 5 awal sampai semester 6. Di warung Ayam Bawang Cak Per Ninik bekerja sift-siftan, kadang ia masuk pagi, siang, sore dan kadang malam, masuk kerjanya disesuaikan dengan jadwal kuliah. Jadi enak tidak terlalu mengganggu jadwal kuliahnya. Tapi biasanya ia sering mengambil 2 sift dalam sehari, jadi sehari Ninik bekerja selama 9 jam per hari.

Di warung Ayam Bawang Cak Per Ninik bekerja 4,5 jam sehari, waktu kerja yang tidak terlalu lama. Akan tetapi bekerja di warung Ayam Bawang Cak Per membuat Ninik kelelahan, yang membuatnya bekerja di warung Ayam Bawang Cak Per cukup sebentar 6 bulan saja. Di warung Ayam Bawang Cak Per Ninik di bagian bersih-bersih, seperti nyuci perabotan, bersih-bersih dan menyapu, karena di bagian itulah yang membuat Ninik kelelahan. Karena harus bersih-bersih begitu banyak.

Ninik bekerja pada warung Ayam Bawang Cak Per mulai semester 5 awal. Di semester 4 Ninik mempunyai nilai Indeks Prestasi (IP) sebesar 3,43. Setelah bekerja yaitu di semester 5 Ninik mendapatkan Indeks Prestasi (IP) sebesar 3,5, kenaikan nilai yang normal sering terjadi.

Tabel 4.2
Hasil wawancara dengan informan

No	Nama	Lama bekerja	Intensitas	Jam kerja	Alasan	Manfaat
1	Imam	2,5 tahun	4-5 jam/hari	<ul style="list-style-type: none"> • Pagi jam: 6-8 • Sore jam: 3-5 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehabisan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengalaman • Membantu orang tua
2	Amira	1 tahun	7 jam/hari	Jam setengah 7 pagi sampai jam 2 siang	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan beban orang tua • Menambah pengalaman • Mandiri finansial
3	Irfan	1,5 tahun	7jam/hari	Jam 9 pagi sampai 14:30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi waktu luang • Tambahan uang jajan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tambah pengalaman • Membantu orang tua
4	Anisa	2,5 tahun	8 jam/hari	Jam 7 pagi sampai 3 sore	<ul style="list-style-type: none"> • mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • tambah pengalaman • mencukupi kebutuhan sendiri
5	Aldi	1 tahun	6-8jam/hari	<ul style="list-style-type: none"> • pagi jam: 8-12 siang • malam jam: 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahan uang jajan 	<ul style="list-style-type: none"> • menambah pengalaman • membantu orang tua
6	Ninik	6 bulan	4,5jam/hari	<ul style="list-style-type: none"> • pagi jam: 05.45 pagi sampai 09.15 siang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah uang saku 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar disiplin • Belajar bekerja keras

4.1.7 Analisis Descriptif Hasil Penelitian

Analisis descriptive adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 6 orang mahasiswa yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merangkap bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, maka peneliti dapat menganalisa tentang Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Merangkap sebagai Pekerja yang meliputi:

4.1.7.1 Profil Prestasi Akademik

Prestasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi kehidupan mahasiswa. Dalam mendapatkan prestasi yang bagus. Tentu harus diseimbangkan dengan kerja keras dan sering membacaa buku. Tapi di zaman sekarang masih ada mahasiswa sambil bekerja juga. Tentu dengan sambil bekerja akan mengurangi waktu belajar mahasiswa tersebut. Tapi jika mahasiswa tersebut mau berusaha membagi waktu dengan baik, dan meluangkan waktunya untuk sering belajar, maka mungkin saja mahasiswa tersebut bisa berprestasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Amira selaku informan mahasiswa yang sambil bekerja :

Tiap ada waktu luang atau jika tidak ada kerjaan saya gunakan waktu tersebut dengan mengerjakan tugas dan belajar. Jadi ya saya kerja sambil membawa buku-buku kuliah saya. Apalagi kalo banyak tugas, saya terkadang mengerjakan tugas sambil bekerja, seperti mencuci baju di mesin cuci sambil mengerjakan tugas.

Di atas hasil wawancara dengan Amira salah satu informan mahasiswa yang sambil bekerja pada 21 Mei 2013, pukul 19.23-20.00 WIB.

Dengan menggunakan waktu sebaik mungkin tidak mustahil jika mahasiswa yang sambil pekerja bisa tetap mempertahankan prestasinya, bahkan

bisa meningkatkan nilai prestasi akademiknya tentu dengan kemauan dan motivasi yang bagus bisa mendapatkan nilai prestasi akademik yang bagus.

Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam menjalani pendidikan. Tanpa adanya motivasi tidak akan adanya dorongan diri dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Untuk mengembangkan diri memang penting. Motivasi bisa mengembangkan diri menjadi semakin baik. Akan tetapi untuk menumbuhkan motivasi juga sulit

Seperti Amira yang terkadang jika ada tugas banyak harus mengerjakan tugas sambil bekerja, agar pekerjaan dan tugas kuliah bisa diselesaikannya. Dengan motivasi dan kemauan yang kuat Amira bisa mengerjakan pekerjaannya sekaligus dengan tugas kuliahnya.

4.1.7.2 Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai pekerja

Pendidikan tentu sudah dapat dinikmati untuk setiap orang. Samahalnya dengan mahasiswa, mahasiswa menjalani pendidikan untuk dapat meraih cita-cita yang mereka inginkan. Dalam dunia perkuliahan mahasiswa dituntut untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi. Untuk itu mahasiswa belajar supaya bisa berprestasi.

Tapi dalam perkuliahan ada sebagian mahasiswa yang sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi. Karena itu mahasiswa tersebut banyak waktu yang tersita dibuat untuk bekerja. Hal tersebut membuat ada sebagian mahasiswa yang nilai prestasi akademik mahasiswa tersebut turun. Hal ini sesuai dengan nilai prestasi Akademik Imam selaku informan mahasiswa yang sambil bekerja:

Semester 4 Imam mulai bekerja di Catering Aqiqah Ladida. Alasan bekerja pun di karenakan sudah kehabisan uang. Sebagai berikut jawaban Imam saat di wawancara alasannya bekerja:

Alasan saya bekerja di Catering Aqiqah Ladida karena waktu itu kepepet. Uang saku saya sudah habis (sambil tersenyum dia menjawab) yang seharusnya uang sakunya untuk 1 bulan, tetapi sudah saya habiskan dalam waktu 1 minggu saja.

Di atas hasil wawancara dengan Imam salah satu informan mahasiswa yang sambil bekerja pada 19 Mei 2013, pukul 10:58-12:15 WIB. Di awal bekerja Imam di tempatkan pada penyebaran brosur Catering Aqiqah Ladida, yang membuatnya harus keliling di sebagian daerah malang sampai menyita waktunya dalam mengerjakan tugasnya. Akibatnya nilai Imam sempat turun pada semester 5. Dari 3,59 turun menjadi 3,21.

Tapi tidak semua mahasiswa yang sambil bekerja akan mengalami penurunan dalam nilai prestasi akademik. Ada salah satu informan yang mengalami peningkatan pada nilai Prestasinya Akademiknya informan tersebut bernama Amira. Dengan semangat yang tinggi dan memanfaatkan waktu dengan baik. Membuatnya lebih menghargai waktu, berikut wawancara dengan informan Amira mengenai manajemen waktunya:

Tidak pernah capek atau ketiduran dikelas pernah sekali ketiduran pernah satu kali karena efek obat. Kalau males kuliah itu tidak. Jika seumpama capek ya saya lebih melimilih untuk libur kerja

Di atas hasil wawancara dengan Amira salah satu informan mahasiswa yang sambil bekerja pada 21 Mei 2013, pukul 19.23-20.00 WIB. Walaupun Amira mahasiswa yang sambil bekerja tapi nilai prestasi akademiknya Amira malah naik. Yang nilai prestasi akademiknya dari 3,54 setelah bekerja naik menjadi 3,72.

Dengan bekerja Amira jadi lebih menghargai waktunya dan membuat semakin rajin belajar.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Profil Prestasi Akademik

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan penting bagi banyak orang. Apalagi pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, mampu membuat seseorang meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal yang membuat motivasi dalam menuntut pendidikan tinggi ialah pekerjaan dan kesuksesan.

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan mahasiswa. Menurut KBBI Pengertian dari mahasiswa sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, menjadi seorang mahasiswa sendiri mempunyai tugas pokok. Tugas pokoknya sendiri adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Mahasiswa sebagai langkah awal pembelajaran untuk nantinya supaya siap dalam menghadapi dunia kerjanya nanti. Menjadi mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya tetapi juga mempelajari tanggung jawab dan etika yang matang. Sebagai mahasiswa juga

harus selalu mengikuti kemajuan zaman dan mudah menyesuaikan diri dengan masyarakat dan dunia kerja yang kelak akan dihadapinya.

Dalam dunia mahasiswa, tidak hanya menjalani kuliah saja, akan tetapi ada juga yang menjalani kuliah sambil bekerja. Dengan waktu kosong yang ada. Mereka memanfaatkan dengan kerja part time. Dan ada juga yang kerja freelans.

Mahasiswa dengan memanfaatkan waktu kosong mereka dengan bekerja. Dari pada tidak melakukan apapun tau melakukan hal yang malah tidak penting bahkan cenderung menggunakan uangnya untuk hal yang terlalu penting. Seperti nongkrong atau keluar bersama teman-temannya. Dengan bekerja tentu waktu yang digunakannya lebih bermanfaat dan dengan uangnya tersebut bisa lumayan membantu dalam masalah perkuliahan.

Mahasiswa dengan bekerja tentu sangat membantu dari segi ekonomi maupun kelancaran dalam kuliah. Akan tetapi dalam bekerja ini juga bisa mengganggu dalam hal kuliah. Dengan kuliah sambil bekerja, tentu akan banyak waktu yang akan tersita di dunia kerja. Apalagi belum kewajiban mahasiswa sendiri yang harus belajar dan mengerjakan tugas. Jadi akan banyak waktu yang tersita untuk bekerja. Apalagi jika mahasiswa tersebut yang bekerja part time. (bukan Freelance). Dengan tersebut mahasiswa yang sambil bekerja akan mempengaruhi prestasi akademiknya, jika tidak bisa mengatur waktu untuk urusan kuliah dengan bekerja.

Bekerja akan membuat semakin sedikitnya waktu ke kuliah. Dengan begitu banyaknya mahasiswa yang kelelahan. Dan membuat mahasiswa tersebut

tertidur dikelas bahkan sering bolos kuliah juga. Jika hal tersebut berkelanjutan maka bisa mempengaruhi prestasi akademik. Padahal prestasi akademik penting untuk kehidupan masa depan mahasiswa itu sendiri. Pengertian dari Prestasi menurut Djamarah (1994 :19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak dapat dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik pada mahasiswa S1 sendiri diperlukan untuk menunjang mereka dalam seleksi kerja atau melanjutkan studi lanjut S2.

Hal ini informan melakukan beberapa pengamatan ke beberapa mahasiswa yang sambil bekerja. Salah satunya bernama Imam, Imam adalah seorang mahasiswa yang bekerja partime. Ia bekerja 4 jam/hari dan bekerja pada bagian menyebarkan selebaran brosur, ada 1200 lembar brosur yang harus dibagikan ke masyarakat dalam waktu 3 hari saja. Brosur tersebut berinformasikan tentang aqiqah. Jadi Imam harus membagikan ke setiap rumah dan rumah sakit. Imam harus berjalan dari setiap rumah-rumah dan menitipkan ke rumah sakit. Karena Imam harus berjalan ke setiap rumah-rumah. Hal tersebut membuat ia kelelahan dan di kelas ia kadang tertidur.

Di semester awal sebelum Imam bekerja, ia adalah seorang mahasiswa yang aktif dan pintar, karena pada setiap sesi tanya jawab dia sering sekali bertanya dan sering memberi masukan. Nilai *Indeks Prestasi* (IP) juga terbilang

bagus. Di awal semester 1 ia mendapatkan nilai *Indeks Prestasi* (IP) 3,98. Dan dilihat dari IPK nya Imam mempunyai IPK yang bagus yaitu 3,67. Dari IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) tersebut bisa disimpulkan Imam merupakan mahasiswa yang pintar. Tidak mudah dalam mendapatkan IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) sebesar itu. Di luar kelas pun ia juga mahasiswa yang baik. Jika ada kegiatan kelas atau silaturahmi dia sering datang.

Setelah bekerja Imam tetap menjadi anak yang aktif di kelas akan tetapi dia terlihat sering kelelahan dan terkadang dia sampai tertidur. Bahkan ada salah satu mata kuliahnya yang mendapatkan nilai C+.

Di awal kerjanya mungkin kuliahnya Imam masih belum bisa mengatur waktunya dengan baik. Oleh Karen itu jadi membuat salah satu mata kuliahnya mendapatkan nilai cukup jelek. Imam mulai bekerja pada semester 4. Ia di semester 5 mengalami sedikit penurunan nilai *Indeks Prestasi* (IP) di akibatkan masih awal bekerja. Belum bisa mengatur waktu dengan benar. Tapi mulai semester 6 nilai Imam pun mulai berangsur naik kembali.

Pola manajemen waktu Imam sendiri. Dimulai dari pagi dari jam 7-9 pagi, ia mulai menyebarkan brosur. Setelah itu jam 9 ia kuliah. Sampe siang hari, di sore hari jam 3-4 sore. Ia mulai menyebar kuisisioner lagi. Di malam hari adalah waktu Imam untuk mengerjakan tugas. Jika kelelahan biasanya Imam meluangkan waktu untuk tidur lalu dilanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Dan informan selanjutnya adalah Aldi. Aldi adalah seorang mahasiswa semester 8, jurusan manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Maulana Maliki Malang. Ia bekerja di Grab Bike, ia sudah bekerja disana hamper 1 tahun.

Sistem kerja di Grab Bike sendiri ialah tidak adanya target yang harus dipenuhi. Dengan begitu membuat Aldi kerja yang bisa menyesuaikan kegiatan sehari-hari. Jadi dengan begitu Aldi bekerja pada jam yang diinginkannya. Akan tetapi Aldi termasuk pekerja keras. Jadi pada tiap bekerja, Aldi mempunyai target untuk dilampauinya yaitu 10 orderan minimal perharinya. Karena jika Aldi mendapatkan kurang dari 10 orderan maka tidak akan mendapatkan bonus dari pihak Grab. Oleh karena itulah Aldi sering bekerja keras agar dia bisa mendapatkan orderan sebanyak mungkin. Apalagi konsumen grab setiap hari belum tentu rame, sering sepi penumpang juga. Dalam menunggu konsumen pesan grab pun tidak bisa menunggu di sembarang tempat. Harus di tempat yang ramai atau tempat yang sering banyak penumpangnya, seperti mall, stasiun dan terminal.

Akademik Aldi dikelas lumayan aktif, terkadang bertanya dan menjawab pertanyaan dosen, kegiatan diluar kelas pun Aldi seorang anak yang aktif organisasi. Dia mengikuti organisasi Kopma kepanjangan dari Koperasi Mahasiswa. Untuk nilai Prestasi Akademik Aldi nilai *Indeks Prestasi* (IP) pada sebelum bekerja nilai *Indeks Prestasi* (IP) mencapai 3,00 dari 4,00. Setelah ia bekerja pada semester 7 nilai *Indeks Prestasi* (IP) mencapai 3.35 dari 4.00. dari nilai paparan di atas Aldi tidak ada efek terhadap nilai prestasi akademiknya. Walaupun pengaruh cumin sedikit tetapi belum bisa dipastikan peningkatan tersebut akibat dari sambil bekerja. *IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)* Aldi sebesar 3,25.

4.2.2 Prestasi Akademik Mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki banyak kebutuhan untuk dipenuhi, mulai dari kebutuhan yang paling mendasar seperti makan, minum, bernafas dan istirahat. Menurut Murray (dalam Alwisol, 2007:128) kebutuhan adalah sebuah konstruk yang menunjukkan sebuah dorongan dalam wilayah otak yang mengatur berbagai proses seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dengan maksud untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan.

Sama halnya dengan mahasiswa, mahasiswa mempunyai kebutuhan akan berprestasi. Setiap mahasiswa tentunya menginginkan dirinya berprestasi. Hal tersebut sudah pasti menjadi keinginan dari setiap mahasiswa, akan tetapi tidak bisa semua mahasiswa bisa berprestasi, jika ingin berprestasi tentunya harus dilakukan dengan adanya usaha. Dengan usaha tersebut maka akan ada kemungkinan agar dapat berprestasi. Tentunya harus dengan usaha belajar, membaca buku dan sering latihan soal-soal.

Tapi faktanya sekarang ini masih banyaknya mahasiswa yang sambil bekerja. Mahasiswa kebanyakan tujuan utama dalam perkuliahan tentunya menginginkan untuk berprestasi. Tapi seperti apa mahasiswa yang sambil bekerja. Untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi saja tentunya saja tidaklah mudah, harus melakukan usaha untuk bisa berprestasi, apalagi jika mahasiswa tersebut harus sambil bekerja juga. Tentu sangat sulit untuk menyatukan dua pikiran, dimana sebagian harus memikirkan urusan perkuliahan, sebagian lagi mahasiswa juga memikirkan pekerjaan.

Mungkin awalnya banyak mahasiswa berpikir bahwa dari pada tidak melakukan apapun saat tidak kuliah atau tidak ada tugas (menganggur), lebih baik mereka bekerja. Dengan begitu bisa mengisi waktu luang dengan hal yang berguna, dan menghasilkan uang yang uangnya lumayan untuk buat tambahan jajan. Awal-awalnya mahasiswa yang sambil bekerja mungkin banyak sekali faktor yang membuat mereka berpikir untuk bekerja, mulai dari kepepet kehabisan uang saku, mencoba-coba, cari pengalaman. Lalu mereka berpikir untuk bekerja sambil kuliah. Tapi yang dikhawatirkan jika mahasiswa tersebut mulai menyukai pekerjaannya dan mulai mengenyampingkan tugas-tugas dan mulai malas kuliah. Itu yang tentunya berpengaruh buruk terhadap kuliahnya.

Menurut (Slameto, 2003 :54) faktor-faktor yang bisa mempengaruhi prestasi akademik dibagi menjadi tiga, yaitu (1) faktor internal, (2) faktor jasmani dan (3) faktor kelelahan. Dengan mahasiswa sambil bekerja tentu membuatnya kelelahan. Yang hal tersebut bisa membuat mahasiswa tidak focus ke pelajaran dan menurunnya prestasi akademik. Padahal untuk seorang mahasiswa prestasi akademik tentunya sangat penting, karena tujuan dari kuliah untuk mendapatkan atau meraih prestasi akademik yang bagus.

Seperti yang diungkapkan oleh Imam tentang pengaruh sambil bekerja terhadap prestasi akademiknya. Ia menyatakan bahwa mahasiswa yang sambil bekerja membuatnya kelelahan dan mengakibatkan penurunan motivasi dalam belajar sehingga melalaikan tugas-tugas belajar maupun kuliahnya. Hal ini juga didukung dengan nilai *Indeks Prestasi* yang memburuk meskipun nilai *Indeks Prestasi* (IP) yang diperolehnya tergolong baik semenjak setelah bekerja yaitu

5,21 dari skala 4,00. Padahal sebelum Imam merangkap bekerja ia mempunyai nilai *Indeks Prestasi* 5,59. Imam mengaku jika sambil bekerja ini membuatnya kelelahan dan menurunnya motivasi dalam belajar. Bahkan dengan tersenyum Imam bercerita dia sering tertidur di kelas karena kelelahan. Namun hal ini tidak berpengaruh terhadap 5 informan lainnya, seperti Amira, Irfan, Aldi, anisa dan Ninik. Bagi kelima mahasiswa ini, mahasiswa sambil bekerja ataupun tidak semuanya tergantung dengan orang yang menjalaninya.

Apabila mahasiswa yang sambil bekerja dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja, maka nilai *Indeks Prestasi* (IP) juga akan sesuai dengan keinginan mahasiswa itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan lima responden lainnya yaitu Amira, Irfan, Anisa, Aldi dan Ninik yang sama-sama mendapatkan manfaat yang positif dari bekerja. Amira yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang merasa terbantu dengan sambil bekerja. Karena dengan bekerja ini bisa mendapatkan uang saku yang lumayan. Dengan saku tersebut Amira bisa mandiri dan bahkan sudah tidak perlu minta uang jajan lagi kepada orang tuanya. Dengan bekerja ini membuat Amira jadi lebih menghargai waktu. Karena waktunya sebagian dibuat bekerja jadi sisa waktu yang kosong dibuat untuk mengerjakan tugas dan belajar, karena waktunya yang dipunyai Amira untuk belajar lumayan sedikit yang membuatnya harus memanfaatkan waktu yang dengan baik. Dengan bekerja ini membuat Amira memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan menghargai waktu yang ada dengan hal yang lebih berguna. Hal ini dibuktikan nilai *Indeks Prestasi* (IP) nya yang mencapai 3,72. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Irfan, Anisa, Ninik

dan Aldi yang juga memperoleh nilai *Indeks Prestasi (IP)* yang baik yaitu 3,59 , 3,38 3,50 dan 3,35. Walaupun pengaruh positif yang dirasakan Irfan dan Anisa tidak begitu banyak di nilai *Indeks Prestasi (IP)* nya. Tetapi semenjak mereka bekerja, Irfan dan Anisa menjadi lebih menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

Tabel 4.3
Perbandingan pengaruh bekerja terhadap
***Indeks Prestasi (IP)* sebelum dan setelah bekerja**

No	Nama	Nilai <i>Indeks Prestasi (IP)</i> Sebelum bekerja	Nilai <i>Indeks Prestasi (IP)</i> Setelah bekerja	Nilai <i>Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</i>
1	Imam	3,59	3,21	3,67
2	Amira	3,54	3,72	3,76
3	Irfan	3,52	3,59	3,44
4	Anisa	3,32	3,38	3,41
5	Aldi	3,00	3,35	3,25
6	Ninik	3,43	3,50	3,65

Dari paparan dan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 6 responden, 1 diantaranya mendapatkan pengaruh yang negative dari bekerja, kemudian ada 3 orang yang tidak mendapatkan pengaruh berarti dari sambil bekerja, dan sisanya 2 orang mendapatkan pengaruh yang positif.

Dari penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian Hidayah (2016) yang berjudul Pengaruh Kuliah Merangkap Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Yang hasilnya sama dimana Hasil menunjukkan bahwa (1) Kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial, (2) Aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara parsial, (3) Secara simultan kedua variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Dalam Islam, seorang muslim dianjurkan melakukan sesuatu dengan prestasi yang terbaik, bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga terbaik bagi orang lain. Karena hal ini menjadi ukuran pribadi yang unggul sebagaimana dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ
عُمَانٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ
رَبِيعَةَ بْنِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ
أَحْرَصُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ
فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا وَالْكَفْرُ قُلُّ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ
لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai daripada mukmin yang lemah dan dalam segala hal selalu mengerjakan yang terbaik, raihlah apa yang dapat memberi manfaat bagimu, dan mintalah pertolongan pada Alla, jangan lemah! Kalau engkau tertimpa sesuatu maka jangan berkata: “Kalau aku berbuat begini, pasti begini dan begitu,” tetapi katakanlah: “Allah swt telah menentukan dan menghendaki aku.” Berandai-andai itu adalah perbuatan setan.

(Matan lain: Ibnu Majah 726, Ahmad 8436, 8473)

Hadis ini mengandung pengertian bahwa seorang mukmin dianjurkan menjadi pribadi yang kuat atau unggul.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan analisis penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang yang merangkap sebagai pekerja.

Mahasiswa dengan bekerja tentu sangat membantu dari segi ekonomi maupun kelancaran dalam kuliah. Akan tetapi dalam bekerja ini juga bisa mengganggu dalam hal kuliah. Dengan kuliah merangkap sebagai pekerja, tentu akan banyak waktu yang akan tersita di dunia kerja. Apalagi belum kewajiban mahasiswa sendiri yang harus belajar dan mengerjakan tugas. Jadi akan banyak waktu yang tersita untuk bekerja. Apalagi jika mahasiswa tersebut yang bekerja *part time*. (bukan *freelance*). Dengan tersebut mahasiswa yang merangkap pekerja akan mempengaruhi prestasi akademiknya jika tidak bisa mengatur waktu untuk urusan kuliah dengan bekerja.

2. Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang yang merangkap sebagai pekerja.

Samahalnya dengan mahasiswa, mahasiswa mempunyai kebutuhan akan berprestasi. Setiap mahasiswa tentunya menginginkan dirinya berprestasi. Hal tersebut sudah pasti menjadi keinginan dari setiap mahasiswa. Tapi faktanya

untuk sekarang ini masih banyaknya mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja.

Pengaruh merangkap sebagai pekerja terhadap prestasi akademiknya membuatnya kelelahan dan mengakibatkan penurunan semangat dalam belajar sehingga melalaikan tugas-tugas belajar maupun kuliahnya. Hal tersebut membuat prestasi akademik mahasiswa merangkap sebagai pekerja menjadi menurun.

Namun dari 6 responden, masing-masing anak mempunyai pengaruh yang berbeda-beda. Semenjak bekerja beberapa mahasiswa memiliki manajemen waktu yang bagus, mereka mengalami kenaikan pada nilai IP (*Indeks Prestasi*) yang lumayan banyak. Selanjutnya Irfan, Ninik dan Anisa mengalami pengaruh yang tidak berarti dari kuliah sambil bekerja, yang hal tersebut bisa dilihat dari nilai IPnya (*Indeks Prestasi*). Sedangkan yang terakhir Imam, awal kuliah sambil bekerja membuatnya kelelahan, sehingga Imam mengalami penurunan nilai IP (*Indeks Prestasi*) karena kuliah sambil bekerja membuat manajemen waktu Imam kurang terjaga. Pengaruh mahasiswa yang bekerja setiap orang tidak selalu sama tergantung orang yang menjalainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis prestasi akademik yang merangkap sebagai pekerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka saran alternatif yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua

Diharapkan orang tua selalu mengawasi serta mengarahkan dan membimbing anaknya dalam urusan masa depan, walau sudah dewasa tetapi tidak semua mahasiswa bisa bersikap bijak dalam menentukan langkah dalam hidupnya. Selalu memberi dorongan atau motivasi yang intensif dan berkesinambungan terhadap prestasi mahasiswa, karena dengan adanya dorongan atau motivasi akan menambah semangat dalam meningkatkan prestasi akademik di kampus.

2. Pemerhati Pendidikan

Untuk pemerhati pendidikan khususnya lingkungan universitas diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk maju dan berprestasi disegala bidang dan juga sering mengadakan seminar-seminar semangat dalam hal meningkatkan prestasi akademik.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang baik dan sempurna tentang analisis prestasi akademik mahasiswa yang merangkap sebagai pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-karim dan terjemah

Alwisol.(2009).*Psikologi Kepribadian*, Malang : UMM Press

Diana, Ilfi Nur. (2008).*Hadis-Hadis Ekonomi*, Malang, Anggota Ikapi UIN Press

Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi akademik dan kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional.

Hidayah, Khikmatul (2016).Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS tahun Angkatan 2011 *Skripsi* UIN Maliki Malang,

Imani, Allamah Kamal Faqih Imani. (2005).*Tafsir Nurul Quran*, Jakarta:Al-Huda

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Mankunegara, Anwar Prabu ,(2006). “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*”, Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Mankunegara, Anwar Prabu, (2007). “*Evaluasi Kinerja SDM*” Bandung:PT Refrika Aditama

Miril, Abestia Haninil, (2015).Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidikan TA 2013/2014 *Skripsi* Di Universitas Respati Yogyakarta

Moleong, Lexy J, (2007). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung:PT Remaja Rosda karya

Mubarak, WI &Chayatin N. (2007).*Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia :Teori& Aplikasi dalam praktik*:Jakarta, EGC

Pujiyanto, (2005) Pengaruh “Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra” *Skripsi* UM:Malang

Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang(2009). hal 37

- Santrock, W John, (2003).*Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Santrock, W John, (2007).*Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Siswanto, Bedjo. (1989).*Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru
- Slameto, (1991).*Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (1995).*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- S. Nasution, (1996).*Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 143.
- Sugiyono, (2013).*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sobur Alex, (2006).*Psikologi Umum* Bandung : Pustaka Setia, hal 27
- Soekanto, Soerjono. (1986).*Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Raco. (2010).*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo
- Tu, u, Tulus, (2004).*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Rineke Cipta
- Ucit, Kartari, (2015) Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Yang Memiliki Pengalaman Bekerja dan Belum Memiliki Pengalaman Bekerja Pada Mahasiswa DIV Bidang Pendidikan TA 2013/2014 *Skripsi* di Universitas Respati Yogyakarta

Daftar Pertanyaan Wawancara pada Mahasiswa yang merangkap bekerja

Judul:

Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang merangkap sebagai Pekerja pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama : Imam
 Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi
 Kampus : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
 Semester : 8
 Tanggal : 19 Mei 2017

Pertanyaan:

1. Apakah sudah lama bekerja?
Sudah 2,5 tahun saya bekerja di Catering Aqiqah Ladida
2. Perhari berapa jam bekerja?
3-4 jam/hari
3. Apa kamu suka kuliah merangkap bekerja?
Suka, karena bisa mandiri
4. Apa motivasi kamu bekerja?
Kepepet, karena kehabisan uang
5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?
Mandiri, financial stabil dan menambah *skill*
6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?
Untuk prestasi akademik awalnya ada penurunan, tapi semakin lama nilai saya membaik. Untuk masalah sosial tidak ada masalah.
7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?

Kadang capek, jika capek sempat tidak mengerjakan tugas kadang bolos kuliah

8. Bagaimana pola manajemen waktumu?

Pagi saya buat nyebar brosur, sekitar jam 9 kuliah sorenya pun saya menyebarkan brosur lagi. Malem waktu istirahat dan jika ada tugas saya buat mengerjakan tugas

9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?

Saya 2 minggu sekali pulang, kalau idak pulang waku luang saya gunakan untuk menelfon keluarga saya, disaat kuliah dan sabtu minggu waktu bersama dengan teman saya.

Nama : Amira

Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi

Kampus : Universitas Islam Maulana Maliki Malang

Semester : 8

Tanggal : 21 Mei 2017

Pertanyaan:

1. Apakah sudah lama bekerja?
Sudah 1 tahun ini saya bekerja
2. Perhari berapa jam bekerja?
7 jam/hari
3. Apakah kamu suka kuliah merangkap bekerja?
Suka, bisa beli apapun yang diinginkan
4. Apa motivasi kamu bekerja?
Ingin mandiri secara financial tanpa bebani orang tua
5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?
Meringankan beban orang tua, menambah kemampuan dan mandiri
6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?

Tidak mempengaruhi prestasi akademik, karena saya selalu berusaha agar nilai saya tidak turun dan untuk kehidupan social tidak mempengaruhi karena bisa bertemu dikosan.

7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?

Capek, tapi senang bisa mandiri finansial

8. Bagaimana pola manajemen waktumu?

Pagi mulaidari setengah 7 sampai jam 2 saya bekerja, siangnya saya kuliah dan malamnya adalah waktu mengerjakan tugas.

9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?

Waktu dengan teman ya dikos, kalau bersama keluarga kadang saya telfon keluarga saya.

Nama : Irfan

Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi

Kampus : Universitas Islam Maulana Maliki Malang

Semester : 8

Tanggal : 23 Mei 2017

Pertanyaan:

1. Apakah sudah lama bekerja?

Sudah 1,5 tahun saya bekerja di Bvgil Gelato

2. Perhari berapa jam bekerja?

4-5 jam/hari

3. Apa kamu suka kuliah merangkap bekerja?

Suka, buat tambahan uang saku

4. Apa motivasi kamu bekerja?

Ingin punya uang tambahan sendiri, biar tidak minta terus ke orang tua dan untuk mengisi waktu luang

5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?

Tambah pengalaman dan membantu orang tua

6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?

Tidak ada pengaruh ke prestasi akademik dan kehidupan social, karena dikelas saya tetap aktif dan untuk kehidupan social saya masih sering kumpul dengan sahabat dan teman-teman saya.

7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?

Kalau ditanya capek, tetapi saya bangga bangga dengan pekerjaan ini, sehingga rasa capek hilang dengan sendirinya.

8. Bagaimana pola manajemen waktumu?

Pagi mengerjakan tugas siang kuliah , sorenya untuk bekerja dan malamnya untuk mengerjakan tugas jika belum selesai

9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?

Waktu dengan teman ya saat di kampus dan maen PS dan waktu bersama keluarga pas di rumah itu

Nama : Anisa

Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi

Kampus : Universitas Islam Maulana Maliki Malang

Semester : 8

Tanggal : 24 Mei 2017

Pertanyaan:

1. Apakah sudah lama bekerja?

Sudah 2,5 tahun saya bekerja di

2. Perhari berapa jam bekerja?

8 jam/hari

3. Apa kamu suka kuliah merangkap bekerja?

Suka, bisa membuat manajemen waktu saya menjadi lebih baik.

4. Apa motivasi kamu bekerja?

Niat dari awal kerja kalo kuliah di luar kota.

5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?

Tambah ilmu dari bekerja dan hasil untuk mencukupi kebutuhan sendiri

6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?

Keluar dari mahad bekerja nilai saya baik-baik saja minimal IP 3,00 setidaknya 3,20. Untuk social saya tidak ada pengaruh soalnya biasanya waktu kosong saya kumpul di kantor menwa.

7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?

Awalnya capek tapi semakin lama menjadi kebiasaan.

8. Bagaimana pola manajemen waktumu?

Mulai mulai kerja, siang jam 2 an saya mulai kuliah sampai sore setelah itu mampir ke kantor Menwa malemnya istirahat atau mengerjakan tugas.

9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?

Kalo tidak ada butuh tidak suka nongkrong, waktu bersama teman paas kegiatan Menwa.

Nama : Aldi

Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi

Kampus : Universitas Islam Maulana Maliki Malang

Semester : 8

Tanggal : 24 Mei 2017

Pertanyaan:

1. Apakah sudah lama bekerja?

Sudah 1 tahun bekerja di Grab Bike Online

2. Perhari berapa jam bekerja?

6-8 jam/hari

3. Apa kamu suka kuliah merangkap bekerja?
Suka, untuk tambahan uang jajan
4. Apa motivasi kamu bekerja?
Menambahkan uang saku
5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?
Tambah pengalaman dalam bekerja dan bisa menejemen uang sendiri
6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?
Tidak ada pengaruh, saya merasa nilai saya baik-ba, karena saja (tidak ada penurunan) dan untuk kehidupan social dengan teman dan keluarga masih terjalin baik .
7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?
Capek, tapi saat saya sudah menerima hasilnya menjadi lebih bersemangat.
8. Bagaimana pola manajemen waktumu?
Pagi menyiapkan keperluan untuk keperluan Grab dan untuk kuliah lalu berangkat kerja sekalian, siangnya waktu kuliah, sorenya waktu istirahat mandi dll dan malemnya bekerja lagi sampai mencapai target.
9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?
Waktu dengan teman yaitu sabtu dan minggu sementara waktu dengan keluarga saat di rumah.

Nama : Ninik
 Jurusan/Fakultas : Manajemen Ekonomi
 Kampus : Universitas Islam Maulana Maliki Malang
 Semester : 8
 Tanggal : 10 November 2017

Pertanyaan:


1. Apakah sudah lama bekerja?
Baru 6 bulan saya bekerja di Warung Ayam Bawang Cak Per
2. Perhari berapa jam bekerja?
4,5 jam/hari, tapi biasanya sehari saya mengambil 2 sift dalam sehari
3. Apa kamu suka kuliah merangkap bekerja?
Suka, karena bisa belajar disiplin
4. Apa motivasi kamu bekerja?
Pengen menambah uang saku
5. Menurutmu apa manfaat kuliah merangkap bekerja?
Belajar disiplin dan belajar bekerjakeras.
6. Apakah dengan kuliah merangkap bekerja mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sosialmu?
Untuk prestasi akademik jika dilihat dari IP tidak mengalami masalah, akan tetapi jika ada tugas banyak terkadang tidak optimal dalam mengerjakannya, dan untuk masalah social tidak mengalami masalah.
7. Apakah kamu capek kuliah merangkap bekerja?
Capek banget, tapi saya suka bekerja sambil kuliah.
8. Bagaimana pola manajemen waktumu?
Pagi saya bekerja dari jam 05.45 sampai 09.15, jika siang ada kuliah, selanjutnya saya istirahat atau makan, siangnya saya kuliah dan sorenya saya buat istirahat dan malamnya saya buat untuk mengerjakan tugas atau mengobrol dengan teman.
9. Bagaimana waktu dengan keluarga dan teman?
1 bulan sekali saya ulang, waktu dirumah itulah saya menghabiskan waktu dengan keluarga. Kalau bersama teman saya sering telfon atau keluar untuk makan bersama.

DOKUMENTASI FOTO



BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Masrurin
Nim/Jurusan : 13510164/Manajemen
Pembimbing : Prof. Dr.H. Muhammad Djakfar., SH., M.Ag
Judul Skripsi : Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang Merangkap sebagai Pekerja
Studi Pada Perusahaan : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Januari 2017	Pengarahan BAB I	1. 
2	22 Januari 2017	Pengarahan BAB I	2. 
3	9 Februari 2017	BAB I	3. 
4	2 Maret 2017	BAB I	4. 
5	16 Maret 2017	BAB II	5. 
6	27 Maret 2017	BAB II	6. 
7	4 April 2017	BAB III	7. 
8	6 April 2017	Acc Proposal	8. 
9	13 Juni 2017	BAB IV	9. 
10	3 Agustus 2017	BAB IV dan BAB V	10. 
11	8 Agustus 2017	Acc Skripsi	11. 

Malang, 31 Agustus 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan



Drs. Agus Sucipto. MM
NIP. 19670816 200312 1 001